

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Biografi Hans Hujan

Hans Hujan memiliki nama asli Hanang Ujiantoro. Dia lahir di Solo pada tanggal 21 Februari 1993. Hanang merupakan putra dari pasangan Kasno dan Sri Handayani. Ia memiliki dua adik yang bernama Febri Ramadhani dan Sinta Ayu Praditya. Orang tuanya pernah pindah dari Solo Jawa Tengah ke Subang. Satu tahun kepindahan itu barulah Hans Hujan atau Hanang Ujiantoro lahir ke dunia. Adapun Riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh Hans Hujan yaitu jenjang pertama dia bersekolah di TK Islam Darul Ma'arif, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN Ekasari. Selanjutnya Hanang melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMPN 1 Pamanukan dan jenjang menengah atas di SMAN 1 Pamanukan. Untuk pendidikan S1, Hanang kuliah di Universitas Pasundan Prodi Pendidikan Biologi. Kemudian melanjutkan S2 di UPI mengambil jurusan Magister Pendidikan Biologi.¹

Hans Hujan merupakan sosok pria pecinta hujan yang candu akan kopi dan buku. Ia suka sekali meluapkan isi hatinya ke dalam sebuah lagu yang dia ciptakan. Selain menuangkan ke dalam lagu ia juga menuangkan isi hatinya dengan cara berpetualang. Kisah hidupnya dibentuk oleh banyak cerita, perjuangan serta pengalaman. Hanang merupakan seorang guru muda, meskipun sudah mejadi seorang guru, Hanang tetap ingin terus berkarya dan mengembangkan keahlian-keahliannya. Selain bakat menulis, Hanang juga memiliki keahlian yang lain seperti mengajar, *entrepreneurship*, dan juga bermusik. Ia juga pernah menjadi Host disebuah acara pengajian yang tayang di tv swasta lokal bandung.²

Hans Hujan merupakan orang yang aktif sehingga ia sering mengikuti banyak lomba-lomba puisi dan *quotes*

¹ Hans Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 1st ed. (Sukabumi: CV Jejak, 2019), 270.

² Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 271.

tingkat nasional. Banyak sekali karya-karyanya yang lolos dan diterbitkan bersama dengan penulis lainnya dalam buku antologi di antara yaitu³

- a. Rindu Hangatmu dalam buku Untuk Ibu (Aqlam Media, 2016)
- b. Sebelah Mata dalam Buku Catatan Akhir Tahun (Mawar Publisher, 2016)
- c. Bunda dan Sekuntum Bunga dalam buku Tarian Pena Buat Bunda (Cahaya Mujur, 2016)
- d. Jodoh Kita Bukan Kita dalam buku Bukan Kita (Jejak Publisher, 2017)
- e. Sang Kelana dalam buku Yang Tak Pernah Ku Sampaikan Kepadamu (Jejak Publisher, 2017)
- f. Jiwa-Jiwa Fitrah dan Mungkinkah Bid'ah dalam buku Ukhuwah (Penerbit Lasaripi, 2017)
- g. Sunyi Sufi dalam buku Syair Dalam Nada (Buana Litera, 2017)
- h. Terjebak Sketsa dalam buku Perempuan Dalam Sketsa (Buana Litera, 2017)
- i. Kata-Kata Tak Memilih dalam buku Pejuang Literasi (Dream Hight Publisher, 2017)
- j. Memperbudak Raja dalam buku Anak Tiri Ibu Pertiwi (Aqlam Media, 2017)
- k. Sajak Lafadz Cinta dalam buku Makna Kehidupan (Writing is Amazing Publisher, 2017)
- l. *The Miracle of BadungI* dalam buku Potret-Potret Kota (Saweu Pena Publisher, 2017)
- m. Sepasang Tangan Surga dalam buku Perempuan Raqqa (Kaifa Publishing, 2017)
- n. Melunta dalam Buku *Fake Love* (Parade Puisi, 2017)
- o. 40 Hari dalam buku Dualogi Syair Kematian-Part I (Parade Puisi, 2017)

2. Deskripsi Novel Isyarat Sabda Cinta Karya Hans Hujan

Novel Isyarat Sabda Cinta merupakan Novel yang diterbitkan oleh CV Jejak pada tahun 2019. Novel ini memiliki 271 Halaman dengan ukuran 14 x 20 cm. Di dalam Novel Isyarat Sabda Cinta terdapat banyak motivasi

³ Hans Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 271.

untuk terus berbuah baik dan semangat menjalani hidup, selalu Ikhlas menerima segala hal dalam hidup. Novel ini dibuka dengan perjuangan seorang bapak mencari biaya untuk berobat anaknya. Bapak rela meminjam uang kepada tetangganya meskipun sering mendapat cacian dari sang tetangga. Bapak tidak mengambil hati selama uang itu didapat dengan cara yang halal. Novel ini memiliki 38 *Chapter* yang diurikan sebagai berikut:

1) Terimakasih Bapak

Chapter ini diawali dengan perjuangan seorang bapak yang bernama Ikhsan mencari biaya untuk berobat Zidan. ia rela melakukan apapun demi mendapatkan uang tersebut asalkan halal. Bahkan pak Ikhsan rela meminjam uang kepada tetangganya dan mendapat respon tidak baik dari sang tetangga. Suatu ketika, hari di mana pengambilan rapot Raihan dan Zidan, pak Ikhsan tidak dapat datang karena mengalami kecelakaan dan meninggal ditempat. Mendengar berita tersebut, Raihan dan Zidan mematung dan merasa terpukul.⁴

Sepeninggalan pak Ikhsan, ekonomi keluarga Raihan terombang ambing, bahkan biaya untuk melanjutkan sekolah pun saja tidak ada. Namun siapa sangka dari cobaan itu Allah memberi jalan keluar yaitu dengan memberi Raihan beasiswa untuk melanjutkan sekolahnya. Melalui kejadian ini bereka selalu yakin bahwa akan ada kebahagiaan setelah cobaan yang diberikan Allah.

2) Doa untuk Ibu

Sepeninggalan pak Ikhsan, keluarga Raihan terus mengalami ujian kehidupan yang silih berganti. Saat ini Raihan mulai mendalami tentang Islam. Hatinya terus mencoba untuk senantiasa dekat dengan Tuhannya. Malam yang hening, keluarga Raihan sudah Tertidur. Namun tidak dengan Raihan, dia melaksanakan sholat tahajjud dengan khusyu'. Raihan berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Allah untuk dirinya dan keluarganya agar senantiasa diberikan

⁴ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 8.

keikhlasan dalam menjalani kehidupan yang begitu sederhana. Ia juga meminta agar ibunya senantianya diberikan Kesehatan. Ketika ingin Kembali ke kamarnya, ia melihat ibunya batuk-batuk. Kemudian Raihan menyelimuti dan mencium kening ibunya dengan penuh rasa kasih sayang.

Siang hari sepulang sekolah Raihan mendatangi rumah pak Yunus yang merupakan teman almarhum bapaknya. Dia kesana untuk meminta pekerjaan kepada pak Yunus. Raihan ingin membantu ibunya mencari uang. Setelah lama berbincang, akhirnya Raihan diberikan pekerjaan oleh pak Yunus yaitu mengantar udang ke rumah makan langganan pak Yunus.⁵

3) Masa Kecil Raihan, Zidan dan Fatimah

Bagian ini menceritakan kehidupan Raihan, Zidan dan Fatimah Ketika masih kecil. Dimulai dari Raihan kecil yang begitu menggemaskan. Pernah terjadi peristiwa yang lucu. Awalnya Raihan kecil sedang bermain dengan teman-temannya. Akan tetapi Raihan Jatuh ke dalam got yang airnya kotor. Baju Raihan basah dan kotor semua, ia tidak berani pulang karena takut dimarahi ibunya. Raihan kecil berinisiatif untuk membersihkan diri ke masjid yang sepi. Kemudian memakan sarung yang ada di Gudang masjid. Karena dingin ia menjadi ketiduran disana. Ibunya dan semua warga panik karena Raihan hilang. Setelah lama mencari akhirnya Raihan kecil ditemukan tertidur di dalam gudang masjid.

Masa kecil Zidan, Zidan merupakan anak yang pandai sama seperti kakaknya yaitu Raihan. Dilihat secara fisik, Zidan tidak jauh berbeda dengan kakaknya, badan tinggi yang tegap serta gagah, rambut lurus dan berkulit sawo matang. Zidan kecil adalah anak yang penurut. Namun setelah bapak meninggal, Zidan berubah. Dia sering membolos dan tidak mengerjakan pekerjaan rumahnya. Sepeninggalan pak

⁵ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 16.

Ikhsan, Zidan merasa kasih sayang yang didapat menjadi berkurang. Ia merasa ibunya pilih kasih. Padahal itu tidak benar. Ibu dan kakaknya memberikan kasih sayang yang sama.

Fatimah kecil sangatlah lucu dan menggemaskan. Fatimah selalu membuat orang disekelilingnya tertawa Bahagia. Pernah terjadi peristiwa dimana fatimahkecil sedang bermain tanah dan ia melihat ibunya menyapu. Kemudian dengan tangan, kaki dan baju yang kotor ia mengambil sapu dan ikut ibunya menyapu lantai. Lantai yang tadinya bersih menjadi kotor Kembali. Ibu yang melihat itu tidak marah melainkan tersenyum dan bertanya apa yang Fatimah lakukan. Dengan polos Fatimah menjawab jika dia menyapu seperti ibu. Ibupun memberikan penjelasan kepada Fatimah jika ingin menyapu tangan, kaki dan bajunya harus bersih supaya lantainya tidak kotor lagi.⁶

4) Kalimat Petuah

Kalimat petuah mengisahkan tentang kalimat-kalimat petuah yang didapatkan Raihan dan adiknya. Petuah pertama raihan dapatkan dari sang bapak yaitu pak Ikhsan. Beliau pernah berkata meskipun hidup dengan sederhana, pak Ikhsan dan istri tidak mau anaknya putus sekolah. Beliau akan terus berusaha mencari biaya untuk sekolah anak-anaknya. Beliau memang tidak bisa memberikan harta yang banyak akan tetapi beliau berusaha sekuat tenaga memberikan biaya untuk anaknya mendapatkan ilmu. Karena dengan ilmu kita bisa hidup sebenar-benarnya hidup. Dan dengan ilmu pula kita dapat mencapai kehidupan dunia dan akhirat kita.

Petuah yang kedua yaitu petuah tuntuk Raihan dan teman-temannya dari guru agama disekolahnya yaitu ustadz Sanusi. Beliau berpesan kepada anak muridnya supaya jangan mudah terlena dengan pujian yang didapat. Raihan selalu mengingat petuah tersebut. suatu ketika, Raihan ditunjuk untuk mengumpulkan

⁶ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 22.

donasi melalui donator. Karena Raihan dapat dengan sangat mudah mengambil hati lawan bicaraya, jadi uang donasi terkumpul bisa mencapai angka 11,2 juta. Dari hal itu Raihan mendapatkan banyak sekali pujian dari temannya, namun ia tak menjadi sombong dan berbangga diri atas pujian tersebut. karena Raihan selalu mengingat pesan dari ustadz Sanusi selaku guru agamanya.⁷

5) Bimbang

Menceritakan tentang hati Raihan dilanda kebimbangan. Ketika itu Raihan masih membawa uang hasil donasi yang rencananya besok akan diserahkan kepada Amir. Sepulang sekolah Raihan langsung memasuki rumah dan melihat Fatimah duduk dengan muka yang lesu dan tidak bersemangat. Kemudian Raihan menanyakan kepada Fatimah kenapa mukanya terlihat lesu. Disitulah Fatimah cerita kalau ia harus segera membayar uang sekolah karena kalau tidak membayar Fatimah tidak akan bisa mengikuti ujian. Setelah menceritakan masalahnya, Fatimah juga menceritakan perihal Zidan yang meminta motor kepada ibunya.

Ketika hari mulai malam disempurnakan oleh suasana yang begitu hening, di dalam kamar Raihan tidur dengan melihat langit-langit kamarnya. Raihan mendapatkan bisika-bisikan yang membuat hatinya bimbang. Kemudian Raihan bangun dari tidurnya kemudian membuka tas dan mengambil amplop yang berisi uang donasi. Terbesit dalam pikirannya bahwa dengan uang itu dia bisa memenuhi permintaan adik-adiknya serta membeli obat untuk ibunya. Tak lama kemudian Raihan tersadar dan Istighfar. Ia tidak boleh melakukan hal tersebut karena uang itu bukan haknya dan besok harus diberikan kepada Amir.⁸

6) Terbawa Angin

Diawali dengan menggambarkan suasana di sekitar sekolah Zidan, dimana terdapat banyak pohon-

⁷ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 27.

⁸ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 33.

pohon yang daunnya mulai mongering. Daun itu terlihat tak punya tenaga lagi sehingga satu persatu daunnya gugur dan terbawa oleh angin. Saat itu Zidan dan teman-temannya sedang membolos dari kelas dan nongkrong di warung pak Gino. Disana Zidan dan teman-temannya saling berkeluh kesah dan juga merokok. Ketika asik berbincang, Ipul memberi tahu Zidan bahwa Diki menantanginya balap motor. Di sana Zidan menolak karena sudah berjanji akan mengantar ibunya *cek up*. Dari Jawaban Zidan, ibulpun berkata akan memberi tahu Diki kalau Zidan tidak bisa.⁹

7) Diam-Diam Suka

Meceritakan tentang Raihan yang diam-diam mengagumi adik kelasnya yang bernama Siti. Siti merupakan gadis yang memiliki suara merdu, anak Rohis dan juga anak yang sholihah. Selain itu *chapter* ini juga menceritakan kebaikan Raihan mengembalikan dompet yang diatemukan dipasar. Raihan mengembalikan dompet tersebut dengan rasa yang ikhlas semata-mata karena Allah tanpa mengharap imbalan dari ibu yang telah ditolongnya.¹⁰

8) Berkah Tak Terbaca

Part ini diawali dengan suasana sore hari dimana jalanan sangat dipenuhi oleh orang-orang yang pulang kerja. Sehari itu pikiran dan hati Raihan sedang naik turun. Raihan masih kepikiran tentang biaya SPP Fatimah. Dia berencana besok akan datang ke sekolah Fatimah untuk bernegosiasi dengan pihak sekolah adiknya supaya diberi keringanan dalam membayar uang sekolahnya. Sesampinya di rumah Raihan bicara dengan adiknya mengenai rencana yang sudah di susun Raihan. Namun setelah Raihan bercerita, Fatimah justru senyum-senyum dan bilang kepada Raihan bahwa Fatimah mendapatkan bantuan dari sekolahnya dari orang tua yang memiliki nazar jika penyakit istrinya sembuh maka mereka akan emberikan bantuan bagi siswa yang kurang mampu

⁹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 38.

¹⁰ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 41.

namun berprestasi, dan Alhamdulillah Fatimah adalah slam satu yang mendapat bantuan tersebut.

Kejadian itu membuatnya berpikir bahwa ketaqwaan itu harga mati dan sebuah kebaikan yang wajib dilakukan. Raihan termenung, jika saja waktu itu dia mengambil uang donasi dan jika saja tidak mengembalikan uang yang ditemukan dipasar pasti Raihan tidak akan mendapatkan keberkahan seperti ini. tentu saja berkah yang didapatkan keluarga Raihan merupakan berkah yang tidak terbaca oleh manusia.¹¹

9) Itulah Jiwanya

Menceritakan tentang Zidan yang mengikuti dan memenangkan track motor. Haiah dari track tersebut adalah uang tunai sebesar empat ratus ribu rupiah. Ia mendapat lima puluh ribu sedangkan serratus limapuluh ribunya digunakan untuk berfoya-foya bersama teman-temannya.

Singkat cerita waktu subuh tiba, Zidan dibangunkan oleh Raihan untuk sholat subuh di masjid. Karena semalam Zidan pulang sampai larut, akibatnya Zidan pun susah dibangunkan. Raihan bertanya kepada Zidan, semalem Zidan pulang jam berapa?. Zidan mengatakan bahwa dia pulang jam duaan. Kemudian Raihan menegur Zidan supaya tidak pulang larut malam lagi. Zidan marah ketika dinasihati karena dia merasa bahwa dirinya sudah besar. Namun Raihan terus menasihatinya dan akhirnya Zidanpun nurut dengan sang kakak.¹²

Ketika hendak sarapan, Zidan tanya ada lauk apa tidak hari ini. Ibu pun menjawab ada. Zidan melihat ke arah meja dan melihat terdapat lauk tempe, timun dan juga sambel. Setelah itu Zidan bilang mau makan di luar saja karena bosan. Sang ibu minta maaf karena sementara ini ibunya tidak berjualan dahulu. Mendengar itu Zidan memberikan uang dua ratus ribu kepada ibunya. Ibu berkata uang dari mana itu, karena sudad dua kali Zidan memberi kepada ibunya. Zidan

¹¹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 52.

¹² Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 58.

marah dan merasa tersinggung atas pertanyaan ibunya. Ia merasa kenapa ketika Raihan yang memberikan uang kepada ibunya, Sang Ibu tidak menanyai yang aneh-aneh. Terjadilah adu mulut dengan ibunya yang akhirnya sang ibu menangis atas perkataan dan perlakuan Zidan. Zidan merasa ibunya lebih menyayangi Raihan dibandingkan dengan dirinya.

10) Pembuktian Cita-cita

Menceritakan tentang perjuangan Raihan untuk meraih cita-citanya. Dimulai dengan ia menyisihkan uang tiga ratus ribu untuk biaya mendaftar SNMPTN. Raihan memiliki semangat belajar yang tinggi. ia mempelajari banyak buku-buku serta contoh-contoh latihan soal untuk persiapan mengikuti SNMPTN. Tak hanya berusaha, Raihan juga sholat dan berdoa supaya diberikan kemudahan. Pukul tiga pagi merupakan hari pembuktian bagi Raihan. Raihan berusaha untuk bangun dan mengumpulkan tenaganya. Raihan merasa badannya kurang sehat. Dengan mengucapkan bismillah Raihan bangkit untuk melaksanakan sholat tahajjud. Pagi harinya Raihan sangat bersemangat untuk mengerjakan soal-soal ujian SNMPTNnya.¹³

11) Bulek Marni dan Keluarganya

Pada part ini menceritakan tentang keluarga bulek marni serta silsilah keluarganya. Anjar merupakan anak laki-laki bulek Marni dan Pakle Suro. Arhan bukanlah anak kandung mereka berdua. Saat bayi Anjar ditemukan di depan toko bulek Marni dan Pakle Suro. Mereka melapor kepada kepolisian mengenai Anjar yang ditemukan di depan tokonya. Hari-ke hari bulan ke bulan belum ada informasi dari pihak kepolisian mengenai keluarga Anjar. Saat itulah Bulek Mari dan pakle Suro memutuskan untuk merawan Anjar. Bulek dan Pakle memiliki anak kandung bernama Farhan.namun satu tahun yang lalu Farhan meninggal karena terkena angin duduk.¹⁴

¹³ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 66.

¹⁴ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 70.

12) Bersama Sahabat

Sahabat bukan hanya sebuah kata yang tidak memiliki makna. Dalam kata sahabat terdapat berbagai cerita yang menyenangkan, menyedihkan dan masih banyak lagi. Saat itu Raihan bersama dengan sahabat-sahabatnya sedang berkumpul dan mengobrol. Ketika sudah kumpul dengan sahabat, canda tawa dan tingkah laku yang random sering terjadi.

Tidak terasa sebentar lagi Raihan dan teman-temannya akan berpisah dan melanjutkan pendidikan di berbagai kota. Ada beberapa teman Raihan yang tidak mengikuti SNMTN namun bukan berarti mereka tidak mau berkuliah. Mereka mau berkuliah, namun mereka ingin mencari pengalaman terlebih dahulu. Bagi Raihan mimpi haruslah diberi nyawa agar bisa hidup dan menjadi nyata. Mimpi yang tidak diberi nyawa hanya akan menjadi bunga tidur saja. Dengan doa dan usaha yang sungguh-sungguh mimpi tersebut pasti bisa diraih.¹⁵

13) Ya Allah Ku Ikhlasakan Semua Kepadamu

Terkadang manusia sering melakukan kecerobohan, salah satunya kecerobohan dalam berfikir. Ketika yang kita inginkan tidak terwujud, sering kali kita bersu'uzdhon terhadap Allah. Padahal Allah tidak memberikan hal tersebut karena itu memang bukan yang terbaik untuk diri kita. Yang menurut kita baik belumlah tentu baik pula menurut Allah. Jadi yang harus kita lakukan hanyalah tetap berprasangka baik terhadap Allah. Saat itu Raihan sedang berada di lapak penjual koran untuk mencari daftar nama yang lolos ujian SNMPTN. Raihan terus mengamati nama-nama yang tertera, namun namanya tidak terdapat di sana yang artinya dia tidak lolos dalam ujian SNMPTN. Dia merasa sedih dan terpuruk. Alan tetapi Raihan tetap berusaha tegar dan Ikhlas menerima semuanya.¹⁶

¹⁵ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 74.

¹⁶ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 78.

14) Hidup Terus Berjalan

Hari itu diawali dengan suasana yang sedih karena ini merupakan hari keberangkatan Zidan ke Jakarta untuk meneruskan pendidikannya. Disana Zidan ditiptkan kepada bule. Zidan juga diantar tetangganya yang bekerja di Jakarta, beliau bernama pak Thoha yang sudah di anggap seperti keluarganya sendiri. Uang hasil kerja Raihan yang ditabung selama ini cukup untuk dijadikan bekal Zidan untuk ke Jakarta.

Bermimpi dan bercita-cita sangatlah mudah, yang susah adalah bagaimana cara mewujudkan cita-cita dan mimpai tersebut supaya menjadi nyata. Namun dengan terus berjuang dan terus melibatkan Allah di dalam setiap usaha pasti Allah akan senantiasa memberikan ridho kepada kita.¹⁷

Hari berikutnya bu Nani sedang berjualan dan Raihan mencari pekerjaan tambahan untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya. Sudah dua puluh toko yang didatanginya, namun Raihan belum juga mendapatkan pekerjaan. Tidak terasa lima belas menit lagi adzan ashar berkumandang. Raihan memutuskan untuk membeli nasi terlebih dahulu di sebuah gerobak. Singkat cerita datanglah pria paruh baya hendak makan disana pula. Setelah selesai makan pria itu bingung karena dompetnya hilang. Raihan yang melihat itu langsung membayarkan makanan si Bapak paruh baya tersebut. ternyata bapak itu bernama pak Muzib, beliau merupakan seorang ustadz yang mengelola di ponpes Dar- Al-Tauhid, Cirebon. Melalui pertemuan tersebut Raihan mendapatkan tawaran kerja disana.namun ia belum bisa menerimanya karena ibunya dirumah belum megetahui tersebut dan belum memberikan izin kepadanya. Dengan berbaik hati Pak Muzib memberikan waktu kepada Raihan.

15) Bumi dan Langit

Disini diceritakan bahwa Zidan di sekolah barunya ingin memberikan surat cinta kepada gadis

¹⁷ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 81.

cantik bernama Naura. Naura merupakan Wanita yang memiliki paras cantik, rambut Panjang dan kulitnya putih. Di dalam mobil Honda Jazz merahnya, bibir naura melengkung ke atas karena membaca surat cinta dari Zidan. Hati Naura merasakan hal yang indah dan menyenangkan. Entah itu rasa Bahagia atau rasa cinta. Setelah membaca surat dari Zidan, Naura menyalakan mesin mobilnya dan meninggalkan sekolah.¹⁸

16) Rahmat Pesantren

Bab ini menceritakan tentang Raihan yang akhirnya menerima tawaran pak Muzib untuk bekerja bantu-bantu di pesantren Al- Tauhid. Atas izin dan doa restu yang diberikan ibunya ia berangkat menuju ke pesantren. Di sana Raihan diperkenalkan dengan para pengurus pondok. Untuk hari senin sampai kamis, Raihan akan menginap di pesantren karena rumahnya cukup jauh dari pesantren sedangkan hari Jum'at pagi ia akan pulang dan bekerja dengan pak Yunus.

Pada bab ini menceritakan bahwa Raihan bertemu dengan sahabatnya yang bekerja sebagai salesman yaitu Gian. Raihan juga ditawarkan Gian pekerjaan menjadi sales. Namun Raihan tidak bisa menerimanya karena sudah bekerja di dua tempat. Raihan takut jika mengambil pekerjaan lagi, ia tidak bisa bertanggung jawab dan justru membuat orang-orang kecewa.¹⁹

17) Tugas Essay Wahid

Diawali dengan Raihan yang mendapatkan teman dipesantren. Salah satu temannya bernama Wakhid. *Chapter* ini mengisahkan tentang Raihan yang niat awalnya membantu mengajarkan Wakhid membuat essay bahasa Inggris, namun karena Wakhid ketidura jadilah Raihan yang mengerjakan tugas Wakhid. Dari situ sempat terjadi kesalahpahaman, namun berhasil diselesaikan dengan baik-baik. Dari peristiwa itu Raihan justru mendapatkan hal yang tak terduga. Karena kemampuan bahasa Inggris Raihan

¹⁸ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 88.

¹⁹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 91.

bagus, maka abah yai meminta Raihan untuk menjadi santri dan menuntut ilmu disana.²⁰

18) Cinta yang Digantung

Menceritakan tentang cintanya Zidan yang tidak kunjung dibalas oleh Naura. Zidan merasa surat cintanya tidak diberi kepastian bukan karena ditolak akan tetapi memang karena belum waktunya hal tersebut terjadi. Naura banyak disukai oleh adik kelasnya karena parasnya yang cantik, selain cantik dia juga anak orang kaya sehingga banyak yang mengincarnya. Termasuk mantar Naura yaitu Melky masih saja mengejar Naura. Namun hal itu dihiraukan semua laki-laki yang mengejar Naura termasuk Zidan.²¹

19) Santri dan Abdi

Kini Raihan semakin semangat menjalani hidupnya. Ia sekarang telah menjadi santri ditempatnya bekerja. Meskipun sudah menjadi santri, Raihan tetap bekerja bantu-bantu di pindok Al- Tauhid. Raihan menjadi santri yang paling aktif dikelasnya. Ia juga sering dilibatkan dalam acara-acara besar di pesantren. Tak heran jika Raihan disenangi para ustadz dan juga teman-teman santrinya.

Raihan sangat bersyukur atas apa yang telah ia dapatkan. Saat itu Raihan mengingat Kembali, bagaimana jika dirinya menerima tawaran Gion dan melepas pekerjaan di pesantren. Pastinya dia tidak akan mendapatkan kesempatan menjadi santri seperti sekarang ini. di pesantren Raihan belajar banyak hal misalnya hadits, tajwid dan masih banyak lagi.²²

20) Terbesit Kembali

Terlintas kembali keinginan Raihan untuk melanjutkan pendidikannya serta ingin menggapai cita-citanya. Dengan restu ibu dan dan abah yai, Raihan mantap mengikuti SNMPTN tertulis jurusan kedokteran UNSOED dan pilihan keduanya

²⁰ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 97.

²¹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 109.

²² Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 112.

pendidikan biologinya. Raihan memiliki di UNSEOD karena biaya hidup di Jawa lebih murah.

Selain menceritakan tentang Raihan yang mengikuti SNMPTN kembali, bagian ini juga menceritakan Zidan yang babak belur dan ingin Pindah sekolah di Cirebon saja. Hal ini karena Zidan berkelahi dengan sahabatnya Praja dan Rendi karena cinta. Zidan menganggap bahwa kedua sahabatnya itu telah menjadi penghianat karena Praja sudah berpacaran dengan Naura sejak tiga minggu yang lalu. Hal itu yang membuat Zidan marah terhadap sahabatnya.²³

21) Penyakit *Futur*

Menceritaka Raihan yang terkena penyakit *futur* kembali. Penyakit futur ini membuat orang yang awalnya kuat menjadi lemah. Orang yang bersemangat dan bersungguh-sungguh menjadi putus asa. Sejak hasil SNMPTN diumumkan, Raihan seperti orang yang lemah dan putus asa. Namun itu semua sirna setelah mendapat wejangan dari ustadznya yang berkujung kerumah Raihan. Tidak hanya ustadz saja namun teman-teman Raihan juga ikut kerumahnya. Setelah mendapat wejangan dari ustadznya Raihan menjadi semangat kembali untuk menjalani hidupnya dan mengejar cita-citanya.²⁴

22) Bumi Dipijak, Langit Dijunjung

Raihan mencoba mendengarkan hatinya agar Ikhlas atas takdir yang kini dijalannya. Setelah kedatangan abah Yai dan temannya dari pondok, hati Raihan mendapat pencerahan Kembali. Bagian ini menceritakan Raihan telah diterima di UNPAS prodi Pendidikan Biologi. Raihan menjalani kuliahnya dengan baik. Dibagian ini juga diceritakan bahwa Raihan bertemu dengan Flora temannya sewaktu SMP. Sekarang ini Flora kuliah di Trisakti Jakarta mengambil jurusan kedokteran. Pertemuannya dengan Flora mendatangkan hasratnya untuk berkuliah lagi di jurusan kedokteran.

²³ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 119.

²⁴ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 126.

Singkat cerita Raihan selesai melaksanakan UAS dan tibalah hari, dimana nilainya akan muncul. Namun Raihan merasa tidak puas dengan IP yang didapatkannya. Setelah banyak merenung, mungkin ini disebabkan harena dirinya belum sepenuhnya Ikhlas atas takdir yang didapat. Dirinya masih berharap bisa berkuliah di kedokteran. Kemurungan Raihan diketahui oleh Pak Uus yitu dosen yang dengan dengan Raihan. Setelah mendengar cerita Raihan Pak Uus memberikan wejangan kepada Raihan bahwa inilah jalan terbaik yang diterima Raihan. Hati Raihan pun merasakan ketenangan Kembali setelah mendengarkan nasihat dari dosennya.

Part ini juga menceritakan tentang kehidupan Zidan yang semakin menjadi-jadi. Dirinya sering kali mendapatkan teguran dari atasannya karena terlambat dan kurang disiplin. Tidak hanya itu, Zidan dan teman-temannya juga sering bermabuk-mabukan ketika berada di tongkrongan. Karena sikap Zidan dalam bekerja tidak disiplin, alhasil dirinya dipecat dari pekerjaannya. Disitunya Fatimah memberanikan diri untuk menulis surat kepada Raihan karena dirinya takut Zidan melakukan hal-hal yang tidak diinginkan.²⁵

23) Tidak Stabil; Fase Gelap

Menceritakan tentang fase gelap yang dialami oleh Raihan dan Zidan. Zidan yang pergi dari rumah dan tak kujung pulang. Kemudian tidur di jalaan dan hidupnya menjadi tidak terarah. Raihan yang argumennya tidak bisa dikendalikan dan dapat menyakiti hari orang lain. Itu berawal ketika evaluasi kegiatan Himabio Raihan terlalu frontal menyampaikan evaluasi terhadap teman-temannya. Kemudian setelah evaluasi selesai Raihan dinasihati oleh Kang Asep selaku ketua umum Himabio supaya tidak terlalu frontal dalam menyampaikan evaluasi. Dari sana Raihan tersadar bahwa selama ini argumennya tidak bisa ia kendalikan. Akhirnya Raihan bertekan untuk berubah.

²⁵ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 136.

Suatu ketika Raihan merasa keteteran membagi waktu antara kuliah, organisasi dan pekerjaannya. Saat itu Raihan sedang mengantarkan pesanan kesuatu daerah. Dimana saat perjalanan pulang ia singgah di masjid dan sholat. Ketika sudah keluar dari masjid hati Raihan tergerak untuk infaq di masjid tersebut. entah dorongan dari mana, ia memasukkan jumlah uang yang lebih besar dari pada jumlah biasa ketika infaq.²⁶

Diperjalanan pulang Raihan terjatuh dan tulangnya ada yang patah. Beruntungnya saat itu truk yang dibelakang Raihan dapat mengerem dan berhenti tepat di depan Raihan. Disini Raihan berpikir, apa jadinya jika tadi ia tidak bersedekah. Mungkin saja dirinya tertabrak truk atau tidak ada orang yang menolong Raihan. Lagi-dan lagi Raihan mendapatkan keberkahan dari perbuatan baik yang telah dilakukannya. Dalam part ini juga menceritakan tentang segala sesuatu diawali dengan Allah maka akan mudah dan diberkahi.

24) Liburan Akhir Semester

Mengisahkan tentang Raihan yang tidak dapat pulang kampung karena ia masih memiliki tanggung jawab yaitu mengurus kegiatan Ospek di organisasinya selain itu Raihan juga masih mempunyai tanggung jawab atas pekerjaannya disana. Ketika Raihan bekerja, terjadi peristiwa yang kurang menyenangkan baginya. Dia membuat salah satu pelanggan soto ditempatnya bekerja marah karena Raihan tidak sengaja menimpahkan soto ke pelanggan tersebut. namun beruntung masalah tersebut dapat diselesaikan baik-baik berkat bantuan temannya si pelanggan yang tersiram soto.²⁷

25) Lentera Thaha

Bagian ini menceritakan tentang dahsyatnya surat Thaha bagi yang mendengarnya. Hal ini dimulai dengan peristiwa Zidan yang menabrak seorang Wanita berpakaian Muslimah. Zidan merasa takut dan

²⁶ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 157.

²⁷ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 172.

meninggalkan Wanita yang benuh darah tersebut. sampai dirumah Zidan ditanyai Raihan, ada apa dengan Zidan mengapa terlihat takut. Ibunya yang bangun akibat suara anak-anaknya seketika pingsan dan membuat Raihan beserta adik- adiknya terkejut dan panik. Singkat cerita ketika dirumah sakit Zidan melihat Wanita yang ditaraknya sedang didorong perawat menuju Ruangannya. Zidan menanyakan keadaan Wanita itu kepada suster. Setelah dijelaskan oleh suster, Zidan pun Kembali.

Dirumah Zidan mendengar Fatimah yang sedang membaca alqur'an tepatnya pada surat Thaha. Hati Zidan menjadi tenang, munculnya ketenangan itu membuat Zidan berani untuk memberi tahu Raihan baha keadaan Wanita tersebut masih hidup dan baik-baik saja. Di hari selajutnya Raihan dan Zidan mengunjungi Wanita tersebut dan meminta maaf. Masalah tersebut dapat diselesaikan dengan sangat baik dan Zaskia atau Wanita yang ditabrak Zidan merasa tidak kesepian lagi atas kedatangan Raihan dan Zidan.²⁸

26) Puisi Zaskia

Menceritakan tentang Zaskia yang mendapatkan teman baru dan perhatian dari Raihan dan adik-adiknya. Namun perhatian yang diberikan Raihan telah disalah artikan oleh Zaskia. Tidak jarang Fatimah menggoda Zaskia dengan mengucapkan bahwa Zaskia suka dengan Raihan. Hal itu membuat Zaskia merasa tersipu malu. Zaskia tidak bisa membohongi hatinya, dia dengan diam-diam menyimpan perasaan terhadap Raihan. Namun Zaskia belum bisa berbicara jujur dengan Raihan dan Fatimah. Zaskia hanya mengungkapkan perasaannya melalui sebuah puisi.²⁹

27) Setelah Sarjana

Raihan lulus denga gelar *cumlaude*, setelah lulus sarjana Raihan mendapatkan sebuah tawarna untuk menjadi pengisi tetap di radio swasta Bandung. Dia

²⁸ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 176.

²⁹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 187.

sangat senang dengan pekerjaannya karena dengan pekerjaan ini Raihan dapat berdakwah dan memberikan ilmu yang telah didapat bagi banyak orang. Pembawaan Raihan ketika mengisi radio sangat disukai oleh orang. Orang-orang menyebut bahwa Raihan adalah motivator Islam masa kini. Selain mengisi radio Raihan juga mengajar builogi dan Lembaga bimbingan konsultasi belajar di sebuah sekolah.

Zidan saat ini melanjutkan pendidikannya di Universitas Cirebon. Dia mengambil jurusan teknik computer. Tak hanya berkuliah, Zidan juga bekerja sebagai desain grafis di sebuah tempat percetakan. Kemudian Fatimah, berkah kursusnya selama ini Fatimah nekat membuka usaha jahit dirumahnya dengan dibantu dua karyawan. Meskipun sudah memiliki usaha sendiri Fatimah masih memiliki semangat yang tinggi untuk melanjutkan sekolahnya di SMK. Ibu Nani yang melihat anak-anaknya sekarang merasa sangat bangga dan terharu. Ia memegang foto almarhum suaminya, beliau merasa rindu dengan suaminya dan berharap suaminya dapat melihat kebahagiaannya yang didapatkannya sekarang.³⁰

28) Investasi Berujung Frustasi

Disini muncul karakter bernama Mutiah, Laras dan Tedy. Cerita diawali dengan Mutia dan Laras yang berada di kantor polisi untuk melaporkan Gisel yang telah menipu Mutiah. Gisel dengan kata-kata yang manis menawarkan Mutiah untuk Kerjasama dengan cara menanam Investasi kepadanya yang akhirnya membuat Mutiah percaya dan menerima Kerjasama tersebut. Setelah itu Gisel tidak dapat dihubungi, nomor telponnya tidak aktif dan akhirnya Mutiah dan Laras pergi ke kantor polisi untuk melaporkan peristiwa penipuan tersebut.

Diceritakan disini bahwa, Mutiah sangat mengagumi motivator Islam yang mengisi di Radio Bandung. Mutiah tidak mengetahui bagaimana wajah

³⁰ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 189.

dari sang motivator tersebut. namun ia merasa kagum dengannya karena Motivasi-motivasi yang dibawakan Sang motivator sangat bagus dan dapat membangkitkan semangat bagi orang yang mendengarnya. Disini Raihan mendapatkan banyak panggilan untuk mengisi Radio bahkan sampai menjadi MC di suatu pengajian besar.

Sampai detik ini, perasaan Zaskia terhadap Raihan semakin dalam. Bahkan ia pernah mengatakan kepada Fatimah bahwa dirinya memiliki rasa terhadap kakaknya. Fatimah pun memaklumi hal tersebut. Bu Nani dan anak-anaknya sudah menganggap Zaskia sebagai keluarganya sendiri. Ketika itu Zaskia melihat Zidan yang melamun diluar rumah. Zidan bercerita bahwa dirinya sudah Lelah berkuliah dan ia ingin fokus bekerja saja. Zaskia menanggapi curhatan Zidan dengan menyebut Zidan itu egois. Kemudian ia menjelaskan kenapa Zidan disebut egois karena Zidan hanya memikirkan dirinya sendiri. Dia tidak melihat ibunya, Raihan dan Fatimah yang memiliki harapan besar kepadanya. Setelah mendengar hal itu, seketika Zidan sadar bahwa dirinya memanglah egois. Setelah itu Zaskia masuk ke dalam dan Fatimah memintanya untuk menginap disitu saja.³¹

29) Dirundung Asmara

Mengisahkan Zidan yang sedang dirundung oleh asmara. Zidan sebenarnya memiliki perasaan terhadap Zaskia. Zidan tidak segan-segan memuji masakan Zaskia di depan ibu dan adiknya. Pada bagian ini juga menceritakan Fatimah yang mendapat tawaran kerjasama dengan Mutiah.

Seperti biasa, sepulang ngajar Zaskia selalu mampir ke rumah keluarga Raihan. Kali ini Zaskia merasa senang karena kali ini Raihan berada dirumah. Raihan terlihat berpenampila rapih, ternyata Raihan akan berkunjung ke pesantren. Raihan pun menawari Zaskia ikut karena ia juga alumni pesantren disana. Akhirnya mereka pun merangkan dengan naik angkot.

³¹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 192.

Di dalam angkot mereka berbincang mengenai sastra, Raihan yang suka Novel dan Zaskia yang suka Puisi.

Singkat cerita Raihan sampai dirumah. Ia melihat Zidan yang belum tertidur. Raihan menghampiri Zidan dan bertanya mengapa Zidan belum tidur sampai sekarang. Buka menjawab Zidan justru berkata kepada kakanya apakah dirinya boleh bertanya kepada kakaknya?. Zidan menanyakan perihal perasaan Raihan kepada Zaskia, apakah Raihan menyikapi Zaskia. Raihanmu menjelaskan bahwa dia telah menganggap Zaskia sebagai adiknya sendiri. Zidan pun merasa lega dan bisa tidur dengan nyenyak.³²

30) Kapan Nikah?

Raihan mendapatkan kabar bahagia bahwa sahabatnya Gion sudah menemukan jodohnya. Mendengar hal itu, ibu dan Fatimah pun menggoda Raihan dengan bertanya kapan Raihan nyusul. Raihan pun menanggapi dengan candaan dan berargumen bahwa dirinya telah dikeroyok oleh Fatimah dan ibunya.

Singkat cerita pada bulan Agustus 2014 tepatnya di Jakarta. Raihan sedang mengisi suatu acara. Di pertengahan acara ia mendapatkan kabar bahwa ibunya jatuh dikamar mandi. Kemudian ia kebelakang panggung, dan tidak lama kemudian Raihan mendapatka kabar bahwa ibunya telah meninggal dunia. Raihan bergegas pulang. Fatimah yang sedih dan lemas berusaha untuk mengirimi ibunya. Sedangkan Raihan dan Zidan mengangkat keranda ibunya.³³

31) Panti Asuhan

Diawali dengan suasana ramai pesantren Al-Tauhid yang sedang mengadakan *haul* ketujuh puluh. Raihan di undang untuk menjadi pengisi acara di sana. Di sana terdapat anak bernama Dina. Ia merupakan anak yang dulu ditemukan ibu Imas tergeletak di

³² Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 203.

³³ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 213.

depan panti asuhannya. Entah apa motif orang tuanya sehingga tega membuang anaknya.

Acara telah dimulai, Raihan mengisi materi tentang kisah salah satu nabi dan mengambil intisarinya. Melihat Raihan, Laras dan Mutiah merasa pernah melihatnya. Singkatnya acara selesai Laras dan Mutiah menghampiri Raihan. Mereka mengungkapkan bahwa mereka merasa pernah bertemu. Setelah diingat ternyata Raihan adalah orang yang tidak sengaja menumpahkan soto kepada Laras dulu. Disini juga terungkap bahwa orang yang dimaksud Fatimah mengajak Kerjasama adalah Mutiah temannya Laras.

Fatimah dan Mutiah akhirnya sepakat kerjasama, koleksi-koleksi model di butik Mutiah juga semakin banyak dan beragam. Dia juga berhasil membuka cabang butik lagi di Jogjakarta dan Jakarta. Fatimah dan Mutiah menjadi semakin dekat. Bahkan mereka tidak canggung lagi untuk saling bercerita. Mutiah juga mengatakan kepada Fatimah bahwa dirinya menyukai Raihan. Disini Fatimah bersikap adil dengan Zaskia dan Mutiah, karena dua orang ini sama-sama menyukai Raihan. Fatimah harus berhati-hati agar tidak menyakiti perasaan keduanya.³⁴

32) Menentukan Arah

Satu tahun sudah Raihan menempuh pendidikan S2 di Universitas Indonesia mengambil jurusan Biomedik. Akhirnya cita-cita Raihan berkuliah di Universitas negeri tercapai. Baginya ilmu sangatlah penting. Beralih pada Zidan dan Fatimah, karir mereka semakin bagus, setelah lulus kuliah Zidan ditawarkan Mutiah untuk menjadi IT marketing di butiknya. Tak hanya itu Zidan juga membuka sebuah warnet dan ramai pengunjungnya.

Pada bagian ini juga menceritakan bahwa Mutiah meminta bantuan Fatimah agar menyampaikan perasaannya terhadap Raihan. Fatimah menyampaikan hal tersebut kepada Raihan. Raihan melakukan sholat istiqoroh kemudian berzikir dan berdo'a. dengan hati

³⁴ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 217.

yang mantap dia akan meminta bantuan Pak Thoha, Bu saroh, Pakle Suro dan Bule Marni untuk mengkhitbah Mutiah. Mendengar hal tersebut Zaskia kecewa dan sedih yang mendalam, dia mengatakan kepada Fatimah bahwa dirinya akan ke Jogja untuk bertemu penerbit dan akan menginap disana selama beberapa hari. Ia juga menitipkan pesan selamat semoga niat baiknya diberkahi. dia Kembali mengurung diri dikamar dan mengacak-acak barang-barang yang ada di kamarnya. Hatinya hancur, namun ia mencoba mengambil Kembali serpihat hatinya dan merangkainya Kembali. Ia berharap ditempat yang baru hidupnya bisa lebih bai lagi.³⁵

33) Mengkhitbahmu Karena Allah

Menceritakan niat baik Raihan untuk mengkhitbah Mutiah. Raihan merasa gugup, mental kuat seperti baja yang biasanya ia gunakan di depan audien tidak berlaku disini. Dengan melawan kegugupannya Raihan megutarakan niatnya untuk mengkhitbah Mutiah. Niat baiknya diterima dan kedua belah pihak sepakat bahwa lima bulan kedepan mereka akan mengadakan acara pernikahan.³⁶

34) Hatiku Memilihmu

Raihan dan kedua adiknya merasa khawatir dengan Zaskia. Itu karena sudah satu minggu lamanya Zaskia tidak ada kabar. Zidan datang kekontrakannya namun ternyata kontrakan itu sudah ditempati oleh orang lain. Zidan berharap Pak Duloh segera pulang agar ia dapat menanyakan keberadaan Zaskia. Singkat cerita Zidan bertemu Pak Duloh. Ia menanyakan Alamat kampung Zaskia. Setelah mendapatkan alamat Zaskia, Zidan bergegas menuju kesana. Zaskia tidak menjawab dan tidak membukan pintu untuk Zidan. Sampai akhirnya gerimis datang dan ia membukakan pintu untuk Zidan. Zaskia terlihat pucat hingga akhirnya ia pingsan.

Singkt cerita Zidan sampai dirumah sakit.

³⁵ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 223.

³⁶ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 232.

Beberapa saat Zaskia sadar dari pangsannya. Zidan selalu memberikan perhatian kepada Zaskia. Bahkan Zidan memberikan Zaskia sebuah buku pink untuk menulis puisi dan diary. Zaskia merasa senang diperlakukan seperti ratu.³⁷

35) Cerita Hujan dan Sepasang Cangkir Kopi

Diawali dengan penggambaran suasana Bandung yang sedang dilanda hujan. Raihan dan Mutiah sedang berbincang dengan ditemani dua gelas kopi. Laras juga berada disana namun ia memilih untuk duduk terpisah karena ia akan bertemu dengan teman-teman lamanya. Raihan berbicara tentang Hujan yang begitu hebat karena ia jatuh ke bumi kemudian meresap kedalam tanah dan ada juga yang Kembali lagi ke atas seolah air hujan itu akan melaporkan semua kejadian yang ada di bumi. Raihan merjanji nanti ketika sudah halal. Ia akan menceritakan banyak hal tentang Hujan.³⁸

36) Cinta di Atas Cinta

Menceritakan tentang Zaskia yang belum merelakan Raihan dan Mutiah. Dirinya masih berlarut dalam kesedihan sampai akhirnya ketika Mutiah sedang menjenguk Zaskia, tidak sengaja dirinya membaca diary Zaskia yang membuat air matanya jatuh. Mutiah menganggap dirinya yang membuat Zaskia sakit. Kemudian Mutiah bertemu Raihan dan menceritakan semuanya. Setelah mendengar cerita tersebut Raihan mempunyai ide untuk mendatangkan Abah Kiai. Siapa tau dengan kedatangan abah Kiai, Zaskia mendapatkan pencerahan. dan benar terjadi, kedatangan abah Kiai membuat hati Zaskia cerah Kembali. Ia sudah mengikhlaskan semuanya.³⁹

37) Malaysia dan Cina

Bagian ini merupakan bagian yang tersedih dimana dalam *part* Malaysia dan Cina diceritakan Raihan mengalami kecelakaan pesawat dan meninggal. Pagi itu Raihan berpamitan kepada keluarganya dan

³⁷ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 234.

³⁸ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 242.

³⁹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 245.

juga Mutian untuk berangkat ke Malaysia. Banyak pekerjaan yang harus ia kerjakan selama di Malaysia. Setelah dari Malaysia Raihan langsung terbang lagi menuju Cina. Namun siapa sangka pesawat yang ditumpangi Raihan mengalami kecelakaan. Keluarga Raihan yang mendengar berita tersebut kaget, khawatir dan sedih. Mutiah sudah tidak sadarkan diri mendengar berita tersebut. mereka semua langsung menuju kebandara dan mencari daftar nama-nama korban. Benar saja, Nama Raihan tercantum dalam daftar korban kecelakaan pesawat tersebut.⁴⁰

38) Tentang Hujan

Sebulan setelah meninggalnya Raihan. Mutiah menyewa villa dengan orang-orang tersayang. Saat itu Bogor sedang sedang mendung. Mutiah kembali mengingat memori kenangan bersama Raihan. Ia sekarang menjadi paham yang dimaksud Raihan tentang hujan. Hujan mengajarkan kita, sehebat apapun kita, sebermanfaat apapun kita jika nanti waktunya tiba kita akan tetap kembali ke atas. Fatimah yang melihat Mutiah di teras pun menghampirinya kemudian mereka saling menggenggam dan saling menguatkan satu sama lain.⁴¹

3. Unsur-Unsur Intrinsik dalam Novel Isyarat Sabda Cinta Karya Hans Hujan

Unsur intrinsik yang terdapat disuatu cerita atau novel dapat membangun dan menghidupkan cerita didalamnya. Disetiap cerita pasti terdapat tokoh, dimana tokoh ini berhubungan dengan watak, sifat atau perilaku. Selain itu terdapat tema, alur dan juga latar. Adapun unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel Isyarat Sabda Cinta yaitu:

a. Tema

Tema yang diangkat penulis dalam novel Isyarat Sabda Cinta yaitu tentang perjuangan seorang anak ingin merubah Nasib keluarganya dengan terus

⁴⁰ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 258.

⁴¹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 265.

mengejar cita-citanya. Seseorang yang selalu menghadirkan Allah dalam setiap langkahnya. Hingga seseorang tersebut mendapatkan keberkahan di dunia dan akhirat. Hal ini dapat dilihat dari *Chapter* Masa Kecil Raihan, Zidan dan Fatimah yang berbunyi “Sepeninggalan almarhum bapaknya, ia merasa peka dan prihatin dengan keadaan keluarganya, sehingga ia harus berjuang melawan kerasnya hidup untuk mewujudkan mimpi-mimpinya”.⁴²

b. Alur

Alur yang terdapat dalam novel *Isyarat Sabda Cinta* yaitu alur maju. Hal ini dapat dibuktikan dalam *chapter* Bersama Sahabat dan *chapter* Hidup Terus Berjalan sebagai berikut:

Mengingat sebentar lagi dirinya dan sahabatnya akan melanjutkan kuliah di kota pilihannya masing-masing. Sedih memang, tetapi yang aini adalah sebuah resiko untuk bisa mencapai mimpi. Dengan uang berapapun yang namanya mimpi tidak akan bisa dibeli.⁴³

Zidan memang ingin melanjutkan sekolah di Jakarta. SMK jurusan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak) adalah tujuannya.⁴⁴

c. Tokoh dan Penokohan

1) Raihan

Raihan merupakan anak pertama dari Pak Ikhsan dan Bu Nani. Penulis menggambarkan Raihan sebagai sosok yang kuat, hal itu semakin terlihat ketika Pak Ikhsan meninggal dunia. Dia dituntun keadaan untuk tumbuh menjadi sosok yang kuat dan tidak lemah. Raihan juga orang yang pintar dan aktif dalam berorganisasi. Ia sangat baik hati, Raihan tidak segan-segan membantu orang lain. Sikap pantang menyerah juga dimiliki Raihan. Contohnya ketika dia ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri. Meskipun beberapa kali gagal dan membuatnya *down* ia terus saja mencoba

⁴² Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 23.

⁴³ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 75.

⁴⁴ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 81.

dan tidak mudah menyerah. Raihan merupakan orang yang sangat bertanggung jawab. Ini digambarkan dibeberapa *chapter*, dimana Raihan ditunjuk menjadi panitia kegiatan yang memiliki peran penting.⁴⁵

2) Zidan

Zidan adalah adik pertama Raihan, yang berarti Zidan merupakan anak kedua dari Pak Ikhsan dan Bu Nani. Ketika bapaknya masih hidup, Zidan digambarkan sebagai anak yang berbakti, rajin dan juga pintar. Itu dapat dilihat pada *chapter* Terima Kasih Bapak. Namun setelah Bapaknya meninggal, Zidan tumbuh menjadi orang yang malas, tidak bertanggung jawab dan juga tidak disiplin. Akan tetapi, ketika lulus sarjana Zidan tumbuh menjadi orang yang baik dan bertanggung jawab.⁴⁶

3) Fatimah

Fatimah merupakan anak ketiga dari pasangan Pak Ikhsan dan Bu Nani. Penulis menggambarkan Fatimah dengan watak yang cerdas, lemah lembut, baik dan juga lucu. Fatimah juga tumbuh menjadi gadis yang pintar hingga membuatnya mendapatkan beasiswa.⁴⁷

4) Pak Ikhsan

Pak Ikhsan adalah sosok ayah yang tegas, baik hati, dan pantang menyerah. Pak Ikhsan selalu berusaha mencari uang untu biaya pendidikan anaknya tanpa tau rasa Lelah. Pak Ikhsan juga merupakan orang yang agamis. Ia selalu bercerita kepada anak-anaknya tetang kisah-kisah nabi.⁴⁸

5) Bu Nani

Bu Nani ini istri dari Pak Ikhsan. Beliau merupakan sosok yang penuh dengan kasih sayang, baik hati dan pantang menyerah. Sepeninggalan

⁴⁵ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 22.

⁴⁶ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 23.

⁴⁷ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 25.

⁴⁸ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 8.

suaminya, Bu Nani menggantikan tugas suaminya untu mencari biaya hidup dan biaya pendidikan anak-anaknya. Bu Nani juga orang yang kuat. Beliau selalu kuat menghadapi cobaan-cobaan yang terus berdatangan.⁴⁹

6) Pak Sugeng

Pak Sugeng merupakan kepala sekolah Raihan sewaktu SD. Beliau digambarkan sebagai orang yang baik hati dan ramah Pak sugeng juga merupakan orang yang sangat berwibawa.⁵⁰

7) Gian

Gian adalah teman sekolah Raihan sekaligus sahabat. Ia juga teman organisasi Raihan. Gian adalah orang yang tidak melupakan teman-temnya ketika sudah sukses.

8) Tarlim

Tarlim sama degan Gian, ia juga merupakan sahabat dari Raihan. Tarlim memiliki watak yang lucu dan suka mencairkan suasana.

9) Amir

Amir adalah ketua Ketua Osis sekaligus sahabat Raihan. Penulis menceritakan Amin dengan watak yang tegas, adil dan inovatif dalam memimpin. Ia juga baik karena mampu memikirkan orang lain yang kurang mampu.

10) Ustadz Sanusi

Ustadz Sanusi adalah guru agama di sekolah Raihan. Beliau selalu memberikan nasihat atau petuan untuk murid-muridnya. Beliau orang yang baik dan juga sabar.

11) Pak Yunus

Pak Yunus merupakan sahabat dari Pak Ikhsan. Penulis menggambarkan beliau sebgai orang yang baik hati, suka menolong orang lain termasuk keluarga Pak Ikhsan. Pak Ikhsn juga orang yang pengertian akan keadaan seseorang.

12) Sahabat Zidan

⁴⁹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 18.

⁵⁰ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 14.

Zidan memiliki beberapa sahabat, sahabat Zidan digambarkan dengan sikap yang tidak disiplin dan juga suka melakukan balap liar.

13) Ulvi

Ulvi merupakan gadis cantik yang sholehah, Ia merupakan ketua ROHIS di sekolahnya Raihan. Ulvi orang yang baik, lemah lembut, tegas dan bertanggung jawab.

14) Siti

Siti merupakan Sahabat Ulvi. Dia Perempuan yang baik, cantik, sholehah dan juga memiliki suara yang merdu. Siti juga merupakan wakil Ulvi di kegiatan Rohis. Siti sering kali diikuti lomba tilawah dan memenangkan lomba tersebut.

15) Lisna

Lisna adalah pacar dari Zidan. Penulis menggambarkan Lisna sebagai seorang gadis yang memiliki rambut Panjang dan suka memakai pakaian yang seksi.

16) Bu Tarmi

Penulis menggambarkan tokoh bu Tarmi sebagai seorang Wanita yang berusia kurang lebih 40 tahun. Beliau tinggal sendirian dirumah karena suaminya bekerja di Arab Saudi dan pulang satu tahun sekali.

17) Anjar

Anjar merupakan anak laki-laki yang masih polos. Ia adalah anak angkat dari Bulek Marni dan Pakle Suro. Anjar ditemuka bulek tergeletak di depan tokonya.

18) Bulek Marni

Bulek Marni merupakan adik dari Bu Nani. Beliau sangat baik hati. Keluarga Bulek Marni sering sekali membantu keluarga Bu Nani. selain baik, bulek juga.

19) Pakle Suro

Pakle Suro merupakan suami dari Bulek Marni. Sifat dan sikapnya tidak jauh beda dengan istrinya yaitu baik hati dan suka menolong orang

lain.

20) Pak Toha

Pak Toha merupakan tetangga Raihan yang sudah dianggap seperti keluarganya sendiri. Beliau sangat baik dan mau membantu siapa saja termasuk keluarga Raihan.

21) Bu Saroh

Bu saroh adalah tetangga Raihan. Penulis menceritakan tokoh Bu Saroh sebagai orang yang suka menolong keluarga Raihan. Beliau contohnya beliau membantu mencari tahu informasi tentang kuliah kedokteran untuk Raihan.

22) Ustadz Muzib

Ustadz Muzib digambarkan sebagai pria paruh baya yang menjadi ustadz di pesantren Al Tauhid. beliau orang yang sangat baik dan tidak melupakan kebaikan orang lain terhadapnya.

23) Kiai Ibnu

Kiai Ibnu merupakan pemimpin besar PonPes Al- Tauhid. Beliau merupakan tokoh yang baik hati, adil serta bijak sana ketika menyelesaikan suatu masalah. Beliau selalu mempertimbangkan dan mencari tahu terlebih dahulu ketika hendak memberikan hukuman untuk orang lain.

24) Naura

Penulis menggambarkan Naura sebagai tokoh wanita cantik, berambut Panjang berkulit putih dan kaya raya. Ia merupakan orang yang disukai Zidan di sekolahnya.

25) Rendi

Rendi merupakan sahabat Rendi di SMK, penulis menggambarkan Rendi sebagai orang yang suka berkhianat terhadap terhadap sahabatnya.

26) Praja

Praja adalah sahabat Rendi dan Zidan. Sifat dan sikapnya hamper sama dengan Rendi yaitu suka mengkhianati Sahabatnya sendiri.

27) Teman Pondok Raihan

Raiham mempunyai teman dekan di

pondoknya. Teman-temannya ini baik hati, lucu, suka bercanda dan terkadang suka ceroboh. Mereka sangat baim kepada Raihan. Mereka juga selalu menghibur Raihan dan memberikan dukungan ketika Raihan sedang sedih.

28) Ustadz Mizan

Ustadz Mizan digambarkan penulis sebagai tokoh yang tegas. Beliau merupakan Ustadz Raihan di pondok yang bertugas mengajar Bahasa Inggris.

29) Ustadz Nu'man

Ustadz Nu'man merupakan sosok ustadz yang tegas dan juga disiplin. Beliau selalu membangunkan para santri untuk sholat tahajjud. Ketika ada yang susah di bangunkan, beliau akan membangunkannya dengan sabetan sarung.

30) Ustadz Ghofar

Ustadz Ghofar merupakan ustadz yang disiplin dan tegas. Beliau merupakan ustadz yang bertugas menyimak setoran para santri di pondok.

31) Gilang

Gilang merupakan anak dari Pak Anton tetangga Bu Sarah. Tokoh Gilang mempunyai watak yang baik, ramah dan suka menolong orang yang sedang kesusahan.

32) Pak Anton

Pak Anton merupakan ayah dari Gilang, Pak Anton memiliki sifat yang acuh, sombong, dan suka membunga-bungakan uang. Ia jarang sekali menegur tetangganya.

33) Bu Lilis

Bu Lilis adalah istri dari Pak Anton, beliau memiliki watak yang baik hari serta suka menolong orang dengan cara memberikan uang.

34) Teman Raihan di Kampus

Raihan mempunyai banyak teman di kampusnya. Semua teman Raihan memiliki watak yang baik, Mereka saling membantu dan mengingatkan jika ada yang salah.

35) Pak Dosen Uus

Pak Dosen Uus merupakan dosen Raihan,

penulis menggambarkan tokoh Pak Uus dengan watak yang penuh dengan perhatian. Beliau merupakan dosen yang dekan dengan Raihan.

36) Kang Asep

Kang Asep merupakan teman Organisasinya di kampus. Ia merupakan ketua umum HIMABIO. Kang Asep memiliki watak baik hati, tegas dan bijaksana. Ia selalu menegur anggotanya dengan cara baik-baik dan tidak mempermalukan orang yang ditegurinya.

37) Pak Tirto

Pak Tirto merupakan penjual soto. Beliau merupakan bos dari Raihan. Pak tirto memiliki watak yang ramah dan suka bercanda kepada pelanggannya sehingga pelanggannya menjadi nyaman dan senang membeli soto disana.

38) Zaskia

Zaskia adalah keponakan dari Ustadz Basit yaitu salah satu ustadz di PonPes Al- Tauhid. Ia merupakan sosok yang baik hati, ramah, pandai dan mudah menerima nasihat dari orang lain.

39) Mutiah

Mutiah merupakan gadis cantik, sholehah dan juga mandiri. Mutiah juga orang yang tidak mudah terpuruk. Ia merupakan sahabat dari Laras dan calon istrinya Raihan.

40) Laras

Laras merupakan sahabat dari Mutiah. Ia memiliki watak yang baik hati, pemberani dan dapat diandalkan. Laras orang yang penuh dengan perhatian. Ia selalu ada disaat sahabatnya sedang terkena musibah.

41) Gisel

Gisel merupakan teman lama Mutiah. Dia memiliki watak yang tidak baik, suka menipu, bermuka dua dan munafik. Gisel telah menipu Mutiah yang mengakibatkan Mutiah mengalami kerugian besar.

42) Dina

Dina merupakan tokoh yang memiliki nasib

tragis. Ketika bayi, dirinya ditemukan oleh bu Imas di depan panti asuhannya. Dina merupakan anak yang cantik dan juga polos.

43) Bu Imas

Bu Imas merupakan tokoh pemilik panti asuhan tempat Dina ditemukan. Beliau memiliki watak yang baik hati dan penuh kasih sayang.

44) Pak Duloh

Pak Duloh merupakan tokoh pemilik kontrakan yang ditempati Zaskia. Pak Duloh orang yang baik dan mau membantu orang lain.

d. Latar

Latar dibagi menjadi tiga yaitu latar waktu, latar tempat dan latar suasana. Berikut ini deskripsi latar yang terdapat di dalam Novel *Isyarat Sabda Cinta*:

1) Latar Waktu

Latar waktu di dalam Novel *Isyarat Sabda Cinta* diantaranya yaitu waktu Subuh, waktu pagi, waktu sore dan juga waktu malam.

a) Waktu Subuh

Berikut ini deskripsi yang menggambarkan waktu subuh:

Subuh telah tiba, menggantikan hari kemarin dengan hari yang siap diisi dengan cerita. Udara masih dingin, belum sama sekali tersentuh oleh hangatnya matahari pagi.⁵¹

b) Waktu Pagi

Berikut deskripsi yang menggambarkan suasana pagi:

Pagi, di hari Sabtu...

Seseorang berjaket orange mematikan motornya di depan sebuah rumah sederhana setengah bilik. Matanya melirik-lirik, kedua bola matanya digerakan dari arah kiri ke kanan tidak ada seorangpun yang dilihatnya. Lalu ia mendekati ke pintu rumah kemudian

⁵¹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 60.

mengetuknya.⁵²

Tadi pagi, sebelum Raihan mengunci diri di dalam kamar. Ia sempat pamit ke ibunya untuk keluar rumah. Dengan wajah yang Bahagia dan sarapan pagi yang buru-buru dihabiskan, ia membuat ibu dan kedua adiknya juga Bahagia. Bukan karena tanpa alasan apa-apa.⁵³

Pagi itu Bu Nani main kerumah tetangganya yaitu Bu Saroh, mereka berdua ngobrol tentang Raihan. Bu Saroh adalah tetangga yang sangat baik. Apabila Bu Nani butuh teman ngobrol, biasanya ia mendatangi Bu Saroh, begitupun sebaliknya.⁵⁴

c) Waktu Siang

Berikut ini deskripsi waktu siang hari dalam Novel *Isyarat Sabda Cinta*:

Siang itu matahari Cirebon sedang Terik-teriknya menyengat kulit. Rasanya untuk beraktivitaspun berat-malas. udara jika sesiang ini sudah tidak sebersih pagi hari.⁵⁵

“*Allahuakbar,,Allahuakbar....*” Suara adzan dzuhur begitu syahdu seperti menyatu dengan udara yang membubung di langit.⁵⁶

Siang hari diteras rumah. Zidan mulai merasa jenuh dengan aktivitas kuliahnya. Tugas menumpuk. Mengatur waktu antara kuliah dan bekerja dirasanya agak berat. Entahlah ini sudah berapa kali ia bolos dari kuliahnya.⁵⁷

d) Waktu Sore

Berikut ini deskripsi yang menunjukkan waktu sore:

⁵² Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 121.

⁵³ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 126.

⁵⁴ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 128.

⁵⁵ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 19.

⁵⁶ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 41.

⁵⁷ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 200.

Sore harinya, masih pada hari yang sama.

“Assalamu’alaikum!”

“Wa’alaikumsalam, baru pulang toh Mas?”

“Iya,Dek, Mas baru pulang. Oh ya, Mas bawa udang dari Pak Yunus.⁵⁸

Sore hari dirumah Praja..

Tiga sahabat berkumpul . Rendi Tengah asik membaca komik Conan. Sedangkan Praja dan Zidan Tengah asik main PS. Empat toples, berisi empat jenis kue cemilan ada di dekat mereka.⁵⁹

e) Waktu Malam

Ditemukan deskripsi-deskripsi yang menggambarkan waktu malam. Berikut ini deskripsinya:

Malam harinya ia mencoba melepaskan kegundahannya di Bukit Bintang. Baginya Bukit Bintang adalah salah satu serpihan surga yang jatuh di bumi. Disini, Raihan merasakan ketentraman dan kedamaian hati.⁶⁰

Malam harinya pada hari yang sama.

Tik!tik!tik! suara jam dinding yang tertempel di dinding kamar berukuran 3,5 x 4 meter itu semakin jelas terdengar. Malam pun semakin melarutkan hitamnya langit.⁶¹

Malam itu semua anggota keluarga Raihan sedang tidur pulang, manun Raihan dengan keikhlasan dan niat yang kuat melaksanakan salat tahajud. Salat yang dulunya bolong-bolong kini seperti sudah menjadi agenda rutin baginya.⁶²

2) Latar Tempat

Adapun latar tempat di dalam Novel Isyarat

⁵⁸ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 34.

⁵⁹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 124.

⁶⁰ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 146.

⁶¹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 36.

⁶² Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 16.

Sabda Cinta yaitu SDN 1 Melakasari, rumah keluarga Raihan, Cirebon, Desa Ambulu, teras rumah, PonPes Al Tauhid, Kantin Sekolah, UNPAS, tempat makan Pak Tirto, rumah sakit, kantor polisi, dapur, Butik MAQILA, Malaysia dan Cina.

a) SDN I Melakasari

Berikut ini merupakan deskripsi yang menggambarkan latar tempat di SDN 1 Melakasari:

Hari di mana semua para siswa SDN 1 Melakasari bisa menunjukkan hasil dari belajar di sekolah selama satu tahun kemarin. Raport semester genap kali ini akan menentukan apakah para siswa akan naik kelas atau tidak.⁶³

b) Rumah Keluarga Raihan

Rumah gubuk yang memiliki dinding setengah bilik bambu itu di dalamnya tidak ada peralatan dan barang mewah seperti elektronik, guci, sofa, AC, atau barang-barang mewah lainnya. Dinding ruang tamu tersebut terpjang beberapa bingkai foto. Salah satunya adalah foto kebersamaan keluarga Pak Ikhsan.⁶⁴

Raihan kemudian masuk ke dalam rumahnya. Terlihat di belakang rumah sana ada ibunya yang sedang merapikan tumpukan piring-piringnya yang banyak.⁶⁵

c) Cirebon

Siang itu matahari Cirebon sedang Terik-teriknya menyengat kulit. Untuk melakukan aktivitas pun terasa berat dan malas. Udara siang hari sudah tidak sebersih udara di pagi hari.⁶⁶

d) Desa Ambulu

Sampailah Raihan di Desa Ambulu, namun untuk sampai di rumah Pak Yunus, ia harus berjalan melewati pasar tradisional dan

⁶³ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 10.

⁶⁴ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 27.

⁶⁵ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 35.

⁶⁶ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 19.

juga gang kecil dulu. Bau ciri hasil laut seperti macam-macam ikan, udang, cumi, kerrang dan sebagainya menjadi bau yang wajib ia cium saat melintasi pasar tersebut.⁶⁷

e) Teras Rumah

Berikut ini deskripsi yang menggambarkan cerita berlatar tempat di teras rumah:

Teras rumah merupakan salah satu tempat yang nyaman untuk mereka mengobrol. Dengan duduk di amben yang terbuat dari bambu. Arah mata mereka juga disejukkan dengan suguhan pohon mangga, dan jambu yang ada di halaman rumah.⁶⁸

f) Pondok Pesantren Al- Tauhid

Dengan membawa bekal doa, hari ini Raihan berpamitan untuk mencari Alamat Pondok Pesantren Dar Al- Tauhid yang tertulis disepotong kertas. Tidak terlalu sulit untuk mencari keberadaan pondok tersebut, karena pondok yang dicarinya merupakan salah satu pondok yang cukup terkenal di daerah Cirebon. Dengan menaiki angkot yang kemudian disambung ojek akhirnya Raihan sampai di tempat tujuan.⁶⁹

g) Kantin Sekolah

Kantin sekolah masih terlihat sepi. Hanya ada beberapa siswa yang terlihat disini. Ada yang sedang makan, ada yang sedang pacarana, ada yang sekedar kumpul dan ngobrol-ngobrol saja, ada juga yang sekedar minum dan membaca buku. Maklum, hari ini para siswa sedang dibuat pusing oleh UAS Semester ganjil.⁷⁰

⁶⁷ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 48.

⁶⁸ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 54.

⁶⁹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 91.

⁷⁰ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 109.

h) UNPAS

Matahari pagi akan menjadi saksi bisu *hijrah*, sekaligus lembar baru Raihan yang akan berjuang Kembali mengejar Impian barunya. Bandung tepatnya di Kampus UNPAS, dan Program Studi yang sebelumnya tidak pernah terpikir dalam benaknya, akan menjadi '*medan jihadnya*' ke depan.⁷¹

i) Tempat Makan Pak Tirto

Soto Babat sangat cocok disantap dan akan terasa nikmat jika cuaca mendung seperti ini. Tempat makan Pak Tirto terlihat begitu ramai dipenuhi oleh para pembeli. Apalagi sekarang sudah masuk waktu siang.⁷²

j) Rumah Sakit

Hari ini merupakan tepat tiga hari ibunya *diopname* di rumah sakit. Raihan, Zidan, dan Fatimah bergatian untuk menjaga ibunya. Pak Toha, Bu Saroh dan beberapa tetangganya pun datang menjeguk.⁷³

k) Kantor Polisi

Mutiah dan Laras memutuskan untuk meninggalkan kantor polisi setelah membuat laporan penipuan di sana. Saat keluar kantor polisi wajah Mutiah terlihat sedikit lebih tenang dibandingkan awal-awal saat ia sadar bahwa rekan bisnisnya membawal kabur uang investasinya.⁷⁴

l) Dapur

Cacing-cacing di dalam perut sudah mulai berdemo untuk diberi makan, mereka ingin segera dapat jatah makan. Di dapur semua orang sibuk membuat sarapan. Irisan bawang-bawangan, cabai-cabaian serta terasi telah di haluskan. Bumbu halus kemudian dimasukkan ke

⁷¹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 137.

⁷² Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 173.

⁷³ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 180.

⁷⁴ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 193.

wajan panas yang berisi sedikit minyak goreng.⁷⁵

m) Butik MAQILA

Fatimah dan Mutiah telah sepakat untuk bekerja sama dalam hal bisnis. Berbagai macam model pakaian muslim di Butik Maqila pun semakin banyak dan sangat beragam. Kini cabang butik Maqila bertambah. Bukan hanya di Bandung dan Cirebon saja tetapi juga ada di Jogjakarta dan Jakarta. Beberapa pakaian muslimnya menjadi *trend center* yang digemari banyak orang.⁷⁶

n) Malaysia dan Cina

Pagi itu suasana bandara sangat ramai. Orang-orang banyak berlalu lalang. Rata-rata orang membawa tas-tas besar dan koper seperti sudah mempersiapkan semuanya. Termasuk Raihan, namun Raihan rasa ia cukup membawa satu koper saja untuk perjalanannya enam hari di luar negeri. Malaysia dan Cina merupakan dua negara yang akan dijadikan tempat kunjungan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh rektor beberapa bulan yang lalu.⁷⁷

3) Latar Suasana

Latar suasana yang sering muncul dalam Novel *Isyarat Sabda Cinta* yaitu suasana menyenangkan, menyedihkan serta ada juga yang menegangkan. Berikut ini deskripsi latar suasana yang ada di dalam Novel *Isyarat Sabda Cinta*:

a) Suasana Menyenangkan

Berikut ini beberapa deskripsi yang menggambarkan suasana yang menyenangkan:

”*Alhamdulillah* ya Allah! Terimakasih banyak ya Allah Terimakasih sudah membantu saya dan Raihan, Pak!”

Pak Sugeng mengangguk senyum,”Raihan

⁷⁵ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 203.

⁷⁶ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 221.

⁷⁷ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 258.

selamat ya!”

“Asyiiikkk!! bisa ngelanjutin sekolah lagi!!!” Raihan sumringah. Merasa sangat gembira mendengar kabar tersebut. Pak Sugeng dan Bu Nani tersenyum Bahagia melihat keriangan Raihan.⁷⁸

Dalam deskripsi diatas dapat kita lihat bahwa Raihan merasa senang yang terlihat dari wajahnya yang sumringah karena mendapatkan beasiswa dan juga bisa melanjutkan sekolahnya.

Raihan Kembali menyeruput lagi kopi yang ada di dekatnya. Kedua kakak beradik itu terlihat sangat senang. Senyumnya mengembang melebihi orang yang sedang jatuh cinta. Kini selama satu tahun Fatimah terbebas dari biaya sekolahnya. Ia lebih memfokuskan pada belajar.⁷⁹

Dalam deskripsi tersebut dapat dilihat bahwa Senyum Raihan dan juga Fatimah mengembang yang menandakan mereka berdua sedang senang dan Bahagia. Mereka merasa Bahagia karena Fatimah terbebas dari biaya sekolah selama satu tahun.

b) Suasana Menyedihkan

Berikut ini deskripsi yang menggambarkan suasana menyedihkan:

Raihan tak berkutik. Pikirannya kosong, melayang entah kemana seperti rohnya ada yang membawa seketika. Air matanya perlahan mengucur dan membasahi kulit pipinya kemudian jatuh ke pangkuannya. Bagaikan petir di siang bolong.⁸⁰

Dari deskripsi ini dapat kita ketahui bahwa air mata Raihan mengucur deras yang menandakan dia sedang menangis karena mendapatkan kabar bahwa bapaknya kecelakaan

⁷⁸ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 15.

⁷⁹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 56.

⁸⁰ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 11.

da meninggal dunia.

”NGGAAAKKK!!!!!!NGGAK
MUNGKIN! MAS RAIHAAAAANN....!!!
Teriak Mutiah. Tubuhnya tak kuasa lagi untuk bertopang saat melihat nama ‘Raihan Abdurrahman’ terpampang di antara deretan korban pesawat MH370. Zidan pun menangis sejadi-jadinya.⁸¹

Dari deskripsi diatas dapat kita ketahui bahwa Mutiah merasa lemas dan Zidan menangis tersendu-sendu karena melihat nama Raihan di daftar nama korban pesawat. Hal tersebut menggambarkan suasana yang menyedihkan karena ditinggalkan keluarga yang disayangi untuk selamanya.

c) Tegang

Berikut ini deskripsi-deskripsi yang menggambarkan suasana tegang:

BRUUAAAANK!! Tak terduga tangan Zidan menggebrak meja makan. Perselisihan omongan antara ibu dan anak itu pun kini semakin keras terdengar.

“bagaimana Allah mau mendengar do akita kalau dalam darah kita megalir sesuatu yang haram!?”

“BERISIK!! Sudahlah Bu!! Terserah ibu aja!!

Suasanya menjadi tegang. Tak lama Fatimah pun muncul melihat kejadian itu.⁸²

Dari deskripsi di atas dapat kita ketahui bahwa suasana mejadi tegang karena adu argument yang dilakukan oleh Bu Nani dan Zidan

d) Khawatir

Berikut ini deskripsi-deskripsi yang menggambarkan suasana khawatir:

Sebanyak tiga kali Fatimah mengetuk pintu kamar Zidan dan menanyakan apa yang

⁸¹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 264.

⁸² Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 64.

terjadi kepada Zidan, apakah Zidan baik-baik saja atau tidak.

“Mas! Mas kenapa?” tanya Fatimah di balik pintu kamar Zidan.

Fatimah merasa khawatir. tidak berpikir lama Fatimah langsung menyusuli Raihan yang kebetulan ada di Pos Ronda.⁸³

Dari deskripsi di atas, dapat kita ketahui bahwa Fatimah mengetuk pintu kamar Zidan sebanyak tiga kali yang menandakan ia khawatir dengan keadaan kakaknya karena tidak mendapatkan jawaban dari Zidan.

e) Hening

Suasana menjadi sangat hening dan tidak ada suara sedikitpun. Hanya ada Raihan seorang diri di dalam masjid. Setelah tadi ia melakukan sholat dan berdoa. Saat ini pikirannya terasa lebih segar untuk mencari jalan keluar dan usaha lainnya agar bisa mendapatkan uang tambahan untuk uang sekolah Fatimah dan kebutuhan lainnya.⁸⁴

Dari deskripsi di atas dapat diketahui bahwa Raihan sedang berdoa dalam hati. Di masjid tidak ada orang selain Raihan yang menjadikan suasanya menjadi hening. Tidak ada suara apapun di dalam masjid.

Heningnya larut malam ikut merasakan kegelapan yang berada di antara bumi dan langit. Kegelapan tanpa cahaya pun turut merasuk ke dalam otak Raihan melalui bisikan-bisikan setan di telinganya. Raihan berbaring dengan posisi telentang mencoba untuk tidur dan memejamkan meski bergonta ganti posisi namun tetap tak bisa tidur juga.⁸⁵

Dari deskripsi di atas dapat diketahui bahwa malam telah larut, sehingga tidak ada

⁸³ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 178.

⁸⁴ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 44.

⁸⁵ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 36.

suara yang tersengar sehingga menjadikan suasanya hening.

e. Sudut Pandang

Cerita dalam Novel *Isyarat Sabda Cinta* menggunakan sudut pandang orang ketiga maha tau. Hal tersebut karena yang menceritakan adalah orang lain yang tahu segala hal mulai dari perasaan, pikiran ataupun pandangan tokoh. Selain itu di dalam novel tersebut juga menggunakan kata ganti berupa dia dan juga mereka.

f. Gaya Bahasa

Dalam Novel *Isyarat Sabda Cinta*, tidak banyak ditemukan gaya bahasa yang bermacam-macam. Adapun gaya bahasa yang ditemukan adalah gaya bahasa personifikasi dan gaya bahasa hiperbola. Gaya bahasa personifikasi merupakan gaya bahasa yang menyamakan sifat benda mati seperti sifat manusia. Sedangkan hiperbola merupakan gaya bahasa yang bersifat melebih-lebihkan. Berikut ini penjelasan deskripsi yang mengandung gaya Bahasa personifikasi dan hiperbol

1) Gaya Bahasa Personifikasi

Daun-daun pohon mangga dan pohon jambu di halaman rumah mereka masih terlihat sayu dari jauh, mungkin karena belum disambut **senyuman matahari pagi** juga.⁸⁶

Gumulan **bongkahan awan berarah beririgan**. Tertiup angin, seakan berbondong-dondong menaiki dataran hijau tertinggi puncak Bogor. Kapas putih itu kini berubah mengabu-abu.⁸⁷

Itu pun setelah dipaksa oleh kedua orang tuanya yang berharap anak semata wayangnya itu bisa sembuh dari luka dukanya. **Bulir air merasa bosan bercumbu degan langit**. Hujan pun turun.⁸⁸

86 Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 60.

87 Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 265.

88 Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 265.

2) Gaya Bahasa Hiperbola

Jiwanya terasa sangat terguncang. **Batinnya merasa amat sakit, melebihi tusukan pisau yang diarahkan ke jantungnya.** Kesakitan batinnya menjalar, membuatnya harus kehilangan separuh semangat dan motivasinya.⁸⁹

Di dalam kamar kotrakan. Air matanya ditumpahkan sepuas-puasnya, **hatinya terasa amat sakit seperti tersayat-sayat** oleh pedang kebohongan. Jika sudah begini, biasanya **kos-kosan di daerah Tamansari pun rasanya seperti kuburan yang tak berpenghuni.** Pilihan lainnya selain berlibur tentunya adalah pulang kampung. Kembali ke tempat nyaman paling dirindukan. Di mana para mahasiswa nantinya sementara bisa bernafas lega.⁹⁰

Pemuda berjaket dan bercelana jeans itu masih terlelap dalam mimpi-mimpinya. Baginya suhu hangat sudah tak begitu nikmat. Kepekaannya sudah mati. Polahidupnya sudah kacau. **Malam serasa pagi, pagi serasa malam.** Tubuhnya masih terbaring lemas di depan emperan sebuah toko.⁹¹

g. Amanat

Amanat merupakan sebuah pesan yang ingin disampaikan penulis untuk pembaca. Amanat yang ingin disampaikan penulis Novel Isyarat Sabd Cinta Karya Hans Hujan yaitu teruslah berusaha menghadapi cobaan yang diberikan oleh Allah karena Allah akan memberikan hal yang tak terduga di ujung usahamu serta terus libatkan Allah dalam semua kegiatanmu sehingga ridho Allah akan terus menyertaimu.

B. Data Penelitian

1. Gambaran Nilai yang Terdapat dalam Novel Isyarat Sabda Cinta Karya Hans Hujan

Dalam Novel Isyarat Sabda Cinta mengandung banyak hal diantaranya mengandung religius, akhlak dan

⁸⁹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 266.

⁹⁰ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 172.

⁹¹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 158.

pengetahuan. Berikut ini deskripsi yang memaparkan religius, akhlak, dan juga pengetahuan

a. Religius

Religius merupakan suatu sikap dan perilaku kepatuhan terhadap ajaran agamanya karena hal tersebut mencerminkan bahwa dirinya percaya terhadap Tuhannya. Ia akan menjalankan ajaran-ajaran yang ada di dalam agamanya.⁹² Adapun *chapter* yang mengandung religius di antaranya 2, 5, 7, 8, 25 Berikut ini deskripsi yang mengandung religius dalam Novel *Isyarat Sabda Cinta*.

Deskripsi ke-1, atas ujian yang terus datang kepada keluarga Raihan. Kini ia memantapkan dirinya untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah. Raihan selalu berpegang teguh pada firman-firman Allah. Ia menyadari bahwa semua yang terjadi telah disusun oleh Allah dengan sebaik mungkin. Dengan mendekatkan diri kepada Sang pencipta Raihan yakin hidupnya akan selalu Bahagia.⁹³

Deskripsi ke-2, Raihan merasakan kebingungan dalam hatinya, malam hari telah tiba, ia berusaha untuk tidur namun tidak bisa. Raihan seperti mendapatkan bisikan-bisikan untuk menggunakan uang donasi yang dibawanya guna membayar uang sekolah dan memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Namun Raihan tersadar dan tidak jadi mengambil uang tersebut.⁹⁴

Deskripsi ke-3, suara adzan dzuhur sudah berkumandang. Menandakan Allah telah memanggil umat muslim untuk memenuhi panggilannya. Para siswa berbondong-dondong menuju masjid yang ada di lingkungan sekolah. Mereka masuk masjid Bersiap untuk menunaikan sholat dzuhur.⁹⁵

⁹² Nurdin, "Implementasi Budaya Religius Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Santri Di Madrasah Aliyah Al-Mubarak DDI Tobarakka," *AL-MIRAH: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM* 5, no. 1 (2023): 24.

⁹³ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 16.

⁹⁴ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 37.

⁹⁵ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 41.

Deskripsi ke-4, keberkahan yang telah didapatkan Raihan dan keluarga, membuat Raihan menyadari bahwa dengan kita terus bertaqwa kepada Allah, maka keberkahan akan selalu menyertainya.⁹⁶

Deskripsi ke-5, saat itu, Fatimah sedang membaca al qur'an tepat pada Surat Thaha. Suara Fatimah terdengar sangat merdu dan menenangkan hati. Zidan yang tidak sengaja mendengar lantunan bacaan Fatimah, hatinya menjadi tenang dan damai.⁹⁷

Kelima deskripsi di atas menggambarkan nilai religius karena dalam deskripsi tersebut terdapat hubungan antara manusia dengan Tuhannya dengan cara menjalankan perintahnya dan menjahui segala larangannya. Deskripsi diatas menggambarkan beberapa adegan sholat serta membaca al qur'an yang merupakan menalankan kewajiban dan perintahnya. Ada pula yang menggambarkan menjauhi sikap tercela yaitu tidak mengambil sesuatu yang bukan haknya.

b. Akhlak

Akhlak merupakan suatu perilaku yang dapat dilihat dengan jelas, baik dalam perkataan ataupun perbuatan. Akhlak akan melahirkan suatu perbuatan atas dorongan dari jiwa yang berbentuk perbuatan baik dan buruk.⁹⁸ Adapun *chapter* yang mengandung akhlak di antaranya 7, 8, 16, 22, 25. Berikut ini deskripsinya

Deskripsi ke-6, Raihan mengembalikan dompet yang ia temukan di pasar kepada pemiliknya. Ibu pemilik dompet mempersilahkan Raihan untuk masuk ke dalam kemudian dilanjut dengan obrolan ringan. Diketahui nama ibu pemilik dompet adalah Bu Wati. Ia ingin memberikan imbalan kepada Raihan, namun Raihan menolaknya dan mengatakan bahwa dirinya Ikhlas dapat membantu Bu Wati.⁹⁹

⁹⁶ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 56.

⁹⁷ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 182.

⁹⁸ Munirah, "Morals in Perspective Islam Education," *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 4, no. 2 (2017): 41.

⁹⁹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 51.

Deskripsi ke-7, meskipun Fatimah sangat dekat dengan kakak dan ibunya. Ia tetap menanamkan rasa hormat kepada mereka. Ketika di ajak berbicara, Fatimah akan mendengarkan dengan baik, mengingat bahwa Fatimah adalah anggota keluarga yang termuda.¹⁰⁰

Deskripsi ke-8, Raihan mendapatkan tawaran untuk bantu-bantu di pondok pesantren. Dengan izin dari ibunya ia pergi ke alamat pondok tersebut berada. Pondok Pesantren itu bernama Dar Al- Tauhid. Sesampainya disana Raihan diantarkan menuju ke ruangan ustadz di sana. Raihan pun mencium tangan pak ustadz.¹⁰¹

Deskripsi ke-9, Raihan dan adik-adiknya dididik orang tuanya untuk selalu bersyukur atas apa yang telah dimilikinya. Dari ajaran itu Raihan dan adik-adiknya tumbuh menjadi orang yang pandai mensyukuri nikmat yang telah diberikan Tuhan. Dari hal itu pula, ketika keluarganya sedang menghadapi kesusahan, mereka tidak pernah mengeluh dan tetap semangat serta bersyukur.¹⁰²

Deskripsi ke-10, Setelah mendengar lantunan Surat Thaha yang dibaca oleh Fatimah, hati dan jiwa Zidan merasa lebih tenang. Dari sanalah muncul keberanian Zidan untuk mengatakan hal jujur kepada Raihan mengenai kondisi Wanita yang ditabraknya.¹⁰³

Kelima deskripsi yang telah dipaparkan di atas mengandung nilai akhlak. Di mana nilai akhlak terdapat tiga hal yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada lingkungan. Deskripsi 6-10 tergolong dalam akhlak kepada sesama manusia karena menggambarkan sikap manusia kepada manusia lainnya.

c. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan sebuah cara untuk

¹⁰⁰ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 54.

¹⁰¹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 92.

¹⁰² Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 153.

¹⁰³ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 184.

memperoleh suatu peristiwa atau suatu objek. Hal-hal yang dapat memberikan suatu informasi baru mengenai suatu hal dapat disebut juga dengan pengetahuan.¹⁰⁴ Dalam Novel *Isyarat Sabda Cinta* ada beberapa part yang berisi tentang pengetahuan yang menjadikan orang lain yang awalnya tidak tau menjadi tahu. Adapun *chapter* yang mengandung pengetahuan terdapat pada *chapter* 4, 21, 23 dan 36. Berikut ini deskripsi mengenai pengetahuan sebagai berikut:

Deskripsi ke-11, Pak Ikhsan selalu memberikan wejangan-wejangan kepada anak-anaknya salah satunya wejangan mengenai menuntut ilmu setinggi-tingginya. Karena dengan ilmu, seseorang dapat hidup sebagai orang yang semestinya. Jika kita memiliki ilmu, bukan hanya kebahagiaan didunia saja namun juga kebahagiaan di akhirat.¹⁰⁵

Deskripsi ke-12, Raihan merasa sedih dan *down* karena sebuah kegagalan Kembali didapatkannya. Ia pun mendapatkan wejangan dari Abah Kiai bahwa setiap kegagalan pasti ada jalan lain yang diberikan Allah untuk sampai di tujuan yang sama. Selama mau berusaha, Allah pun senantiasa memberi jalan yang terbaik. Jika gagal melalui jalan yang satu maka kita harus mencobanya melalui jalan yang lain untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁰⁶

Deskripsi ke-13, bagi Raihan segala usaha dan Tindakan harus melibatkan Allah. Jika ingin mengenai Allah, maka kenali dulu diri sendiri. Di mana dalam diri terdapat DNA. DNA bagi Raihan adalah dengan nama Allah. Yang artinya jika ingin harapat segera tercapai, maka selalu libatkan Allah di setiap usaha. Selalu ucapkan *Bismillah* dalam mengawali Tindakan.¹⁰⁷

¹⁰⁴ Dila Rukmi Octavia and Reza Aditya Ramadhani, "HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama Dila," *Jurnal Tawadhu* 5, no. 2 (2021): 148, <https://doi.org/10.14341/conf22-25.09.21-148>.

¹⁰⁵ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 28.

¹⁰⁶ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 133.

¹⁰⁷ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 162.

Deskripsi ke-14, setelah kegiatan evaluasi, Raihan mendapatkan nasihat dari Kang Asep. Hal ini karena ketika Evaluasi Raihan terlalu jeli dan frontal ketika mengevaluasi seseorang. Kang Asep menasihatinya supaya Raihan tidak terlalu frontal dalam mengevaluasi pekerjaan orang, karena kita tidak tau bagaimana keadaan hati orang. Membicarakan kesalahan orang terlalu teliti bukan menjadikan seseorang semakin semangat namun sebaliknya, bisa jadi karena evaluasi yang terlalu frontal menjadikan mereka *down* dan tidak memiliki semangat lagi.¹⁰⁸

Deskripsi ke-15, Zaskia masih belum bisa mengikhlaskan hubungan Raihan dengan Mutiah. Hal tersebut menjadikan dirinya sakit dan membuat Mutiah erasa bahwa dirinyalah yang membuat Zaskia sakit. Dari peristiwa itu, Raihan dan Mutiah memutuskan untuk berkunjung ke tempat Abah Kiai untuk meminta bantuan supaya Abah Kiai dapat memberikan nasihat kepada Zaskia. Abah Kiai mengatakan bahwa tidak ada noda yang merasa tersakiti apabila semuanya diserahkan kepada Allah, jatuh cinta itu anugerah dan fitrah yang suci. Jangan sampai kesucian cinta itu menjadikan akidah kita menjadi rusak.¹⁰⁹

Deskripsi 11-15 termasuk dalam nilai pengetahuan karena di dalam deskripsi tersebut mengandung ilmu-ilmu baru yang dapat menambah pengetahuan bagi pembacanya.

2. Etika Profetik Kuntowijoyo dalam Novel Isyarat Sabda Cinta Karya Hans Hujan

Penulis hanya mengkaji tentang etika profetik yang ada di dalam Novel Isyarat Sabda Cinta karya Hans Hujan. Etika profetik terdapat tiga hal yaitu humanisasi, liberasi dan transenden. Dalam Islam, tiga istilah tersebut sering disebut amar ma'ruf, nahi munkar, beriman kepada Allah. Namun seiring dengan berjalannya waktu, sebutan itu mulai berubah menjadi Humanisasi, liberasi, transenden. Berikut

¹⁰⁸ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 166.

¹⁰⁹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 253.

ini merupakan deskripsi tentang etika profetik:¹¹⁰

a. Etika Humanisasi

Humanisasi merupakan sikap untuk memperlakukan manusia selayaknya manusia atau bisa disebut memanusiaikan manusia.¹¹¹ deskripsi Humanisasi terdapat di beberapa *Chapter* di antaranya 2, 7, 8, 11, 14, 17, 19, 21, 23, 29, 31 dan 34 berikut ini deskripsi data Humanisasi dalam Novel *Isyarat Sabda Cinta*:

Deskripsi ke-16, Raihan pergi ke rumah Pak Yunus untuk meminta bantuannya. Raihan ke sana untuk meminta pekerjaan kepada Pak Yunus. Sesampainya di rumah Pak Yunus, Raihan dipersilahkan masuk dan diperlakukan dengan sangat baik oleh Pak Yunus. Setelah lama berbincang akhirnya Pak Yunus memberikan pekerjaan kepada Raihan. Raihan pun menerimanya dengan senang hati.¹¹²

Deskripsi ke-17, ketika Raihan melewati pasar. Dia menemukan dompet yang terjatuh di sana. kemudian Raihan berinisiatif untuk mengembalikan dompet tersebut kepada pemiliknya. Dengan sopan Raihan mengucapkan mengetuk pintu dan mengucapkan salam hingga akhirnya seseorang keluar dari rumah. Dia merupakan Bu Wati, orang yang kehilangan dompetnya. Raihan di sambut dengan baik bahkan Bu Wati ingin memberikan uang imbalan kepada Raihan. Namun Raihan menolaknya karena Raihan Ikhlas menolong Bu Wati.¹¹³

Deskripsi ke-18, ketika Raihan sampai di rumahnya, Raihan tidak menemukan Fatimah. Dia hanya melihat ibunya saja yang sedang mencuci piring di dapur. Raihan yang melihat hal tersebut langsung

¹¹⁰ Mukharom Ridho, "Etika Profetik Dalam Perspektif Al-Qur'an."

¹¹¹ Fanie Yuniar Krismonita, "Cerminan Etika Profetik Dalam Novel Di Kaki Bukit Cibalak Karya Ahmad Tohari Sebagai Media Pendidikan Karakter Peduli Sosial Pascapandemi," *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2021, 40, <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.5315>.

¹¹² Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 20-21.

¹¹³ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 50-51.

meminta ibunya untuk istirahat karena kondisi ibunya sedang sakit. Raihan menuntun Bu Nani ke tempat tidur dengan penuh kasih sayang dan hati-hati.¹¹⁴

Deskripsi ke-19, beberapa warga yang penasaran langsung berdatangan ke toko bule. Setelah diadakan musyawarah dengan Pak RT, Pak RW dan tokoh Masyarakat, kemudian bule dan palek diminta untuk membuat laporan ke kantor polisi. Sementara ini bule dan palek yang merawat bayi tersebut, sambil menunggu kabar dari kepolisian. Hari dan bulan telah namun dari pihak polisi belum juga memberi *progress* kabar yang. Sempat para tetangga meyarankan agar bayi tersebut ditiptkan saja di panti asuhan. Kini bule dan palek sudah terlajur sayang kepada bayi tersebut, akhirnya mereka berdua memutuskan untuk merawat dan membesarkan bayi itu.¹¹⁵

Deskripsi ke-20, sebuah tas yang berukuran cukup besar sudah bertengger di pundak Pak Toha. Pak Toha merupakan tetangga Raihan yang dulu pernah empat tahun merantau ke Jakarta. Ia pun bersedia untuk mengantarkan Zidan pergi ke Jakarta. Bagi keluarga Raihan, Pak Toha sudah dianggap seperti keluarga sendiri. Ia sudah banyak sekali berjasa kepada keluarga Raihan.¹¹⁶

Deskripsi ke-21, Deskripsi 21 menggambarkan tentang Raihan yang membantu pria paruh baya dengan membayarkan makanan orang tersebut karena pria itu kehilangan dimpetnya.¹¹⁷

Deskripsi ke- 22, ketika sedang menjelaskan permasalahan, tiba-tiba datanglah Abah Kiai yang melakukan kunjungan ke Pondok. Abah Kiai yang awalnya hanya niat berkunjung dan memantau, kini ikut menyimak penjelasan karena merasa ada masalah yang saat ini sedang diselesaikan. Abah Kiai memberikan wejangan supaya kita tidak boleh terlalu

¹¹⁴ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 53.

¹¹⁵ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 70-71.

¹¹⁶ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 81-82.

¹¹⁷ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 86-87.

cepat menuduh dan memvonis orang lain. Kita harus bisa *tabbayun* agar semua orang dapat merasakan suatu keadilan. Semua orang yang berada di sana pun menunduk karena *ta'dzim*.¹¹⁸

Deskripsi ke-23, kini kesibukan Raihan mulai bertambah. Sebelumnya Raihan bisa pulang seminggu tiga kali. Tetapi sekarang Raihan hanya bisa menyempatkan dua atau sehari saja di rumah. Bahkan ada kalanya dalam seminggu Raihan tidak pulang karena memang ia dipercaya sebagai ketua pelaksana dalam kegiatan baksos. Ibu dan adiknya bisa mengerti dan memahami keadaan yang ada pada Raihan. Tidak hanya keluarga Raihan yang dapat memaklumi hal tersebut, Pak Yunus pun bisa paham dengan keadaan Raihan karena bagi Pak Yunus, Raihan bukan hanya seorang karyawan yang bekerja padanya. Lebih dari itu, ia sudah menganggap Raihan seperti keluarganya sendiri.¹¹⁹

Deskripsi ke-24, pagi itu Bu Nani main kerumah tetangganya yaitu Bu Saroh. Mereka berdua mengobrol tentang Raihan. Bu Saroh merupakan tetangga yang baik. Bu Nani dan Bu Saroh tetangga yang bisa saling memahami satu sama lain. Ketika ada yang membutuhkan pertolongan maka salah satu dari mereka selalu mengusahakan untuk bisa membantu. Pagi itu Bu Saroh akan membantu Bu Nani mencari informasi tentang kuliah kedokteran kepada Gilang.¹²⁰

Deskripsi ke-25, setelah kegiatan evaluasi selesai, Raihan dinasihati oleh Kang Asep karena saat evaluasi tadi Raihan terlalu detail dan frontal dalam menilai kinerja teman-temannya. Kang Asep memberikan nasihat supaya Raihan tidak terlalu detail dalam mengevaluasi temannya karena itu dapat membuat mental teman-temannya runtuh serta dapat

¹¹⁸ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 103.

¹¹⁹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 113.

¹²⁰ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 128-129.

menghancurkan kebahagiaan teman-temannya.¹²¹

Deskripsi ke-26, kepulangan Raihan membawa angin segar bagi rindu yang telah menggenang. pikiran dan tubuhnya yang Lelah kini hilang seketika karena kasih sayang yang diberikan keluarganya. Keluarganya memperlakukan Raihan dengan sangat baik¹²²

Deskripsi ke-27, dirinya mencari Dina. Anak yatim yang memiliki Nasib tidak beruntung dan menyedihkan. Tepat empat tahun yang lalu, Ibu Imas menemukan bayi yang tergeletak persis di depan panti Asuhannya. Bu Imas tidak mengetahui itu bayi siapa. Dan motifasi apa yang dimiliki orang tua kandungnya sehingga dengan tega membuang bayi lucu yang tak berdosa itu.¹²³

Deskripsi ke-28, Zaskia tak menyangka bahwa Zidan masih tetap bertahan di luar. Kini cuaca yang cerah telah berganti dengan cuaca mendung. Gerimis mulai datang dan hujan deras akan segera tiba. Ia merasa kasihan terhadap Tindakan konyol Zidan. Tindakan konyol yang sebetulnya bisa meruntuhkan keegoisan hati Zaskia. Mau tidak mau, akhirnya ia pun membukakan pintu untuk Zidan.¹²⁴

Deskripsi ke-29, ketika di rumah sakit, Zidan selalu memberikan perhatian kepada Zaskia. Meskipun Zaskia belum ingin memberitahukan alasan mengapa dirinya pernah pergi dan menghilang. Dengan sangat sabar Zidan merawat dan menjaga Zaskia. Terkadang Fatimah juga ada untuk menemani mereka berdua di rumah sakit.¹²⁵

Dari deskripsi 16-29 menggambarkan berbagai tindakan humanisasi diantaranya tolong-menolong, saling menghargai serta saling menyayangi. Ketiga hal tersebut merupakan contoh dari perilaku memanusiasi manusia. di mana sesama manusia kita

¹²¹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 165-166.

¹²² Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 208.

¹²³ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 218-219.

¹²⁴ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 237-238.

¹²⁵ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 239.

harus bisa saling membantu serta saling menyayangi tanpa harus memandang perbedaan yang ada.

b. Etika Liberasi

Liberasi merupakan sudut pandang untuk membebaskan diri dari kemiskinan, ketidakadilan serta kebodohan. Adapun deskripsi yang mengandung liberasi berada di beberapa *Part* di antaranya 27, 28, 68,76, 94, 120, 137, 150, 153 dan 168. Berikut ini Deskripsi-deskripsi yang mengandung liberasi:¹²⁶

Deskripsi ke-30, Bu Nani selalu gigih dalam menjual kue-kue buatannya, bahkan ia berjualan dari jam 9 pagi sampai jam 3 sore. Karena kegigihan Bu Nani beliau dapat mencukupi kebutuhan hidupnya serta bisa terus membiayai sekolah anaknya. Meskipun terkadang kekurangan biaya untuk hidup, namun keluarganya selalu bersyukur atas apa yang sudah didapatkannya.¹²⁷

Deskripsi ke-31, sepeninggalan Pak Ikhsan, Raihan ikut membantu ibunya mencari uang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Upah yang didapatkan Raihan selalu diberikan kepada ibunya untuk tambahan modal jualan. Raihan dan ibunya selalu gigih dalam mencari uang. Pak Ikhsan pernah berkata kepada anak-anaknya bahwa ia dan Bu Nani akan selalu berusaha mencari biaya supaya anak-anaknya tetap bisa sekolah dan mendapatkan ilmu. Karena bagi Pak Ikhsan, ilmu itu sangat penting.¹²⁸

Deskripsi ke-32, hidup ini merupakan sebuah pembuktian. Pembuktian dengan cara memaksimalkan potensi yang ada pada diri kita. Sama halnya dengan Raihan, ia ingin membuktikan bahwa dirinya pantas masuk ke perguruan tinggi negeri fakultas kedokteran. Ia sudah berusaha dengan banyak belajar dan mempelajari buku-buku serta contoh-contoh soal

¹²⁶ Krisonita, "Cerminan Etika Profetik Dalam Novel Di Kaki Bukit Cibalak Karya Ahmad Tohari Sebagai Media Pendidikan Karakter Peduli Sosial Pascapandemi,40."

¹²⁷ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 27.

¹²⁸ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 28.

SNMPTN. Selain belajar dengan giat, ia juga berusaha menyisihkan uang hingga terkumpul 300 ribu untuk ikut ujian SNMPTN. Dari uang tersebut akhirnya ia bisa mengikuti ujian SNMPTN.¹²⁹

Deskripsi ke-33, Semua orang mempunyai mimpi, untuk mewujudnya mimpi itu harus ada tindakan nyata yang membuat mimpi tersebut menjadi bernyawa. Butuh perjuangan untuk membuat mimpi tersebut tercapai dan tidak hanya menjadi mimpi yang berdiam diri seperti bunga tidur. Waktu akan terus berjalan tidak bisa ditahan untuk menunggu kita mengasah potensi guna menggapai mimpi. Raiha pun demikian, ia tidak pernah menyia-nyiakan waktu yang ada. Meskipun ia sibuk bekerja, namun dirinya tetap belajar untuk bisa meraih cita-citanya.¹³⁰

Deskripsi ke-34, Raihan tidak pernah mengenal Lelah ketika mencari rezeki. Dengan membayangkan senyuman ibu dan kedua adiknya membuat semangat Raihan membara. Ia pandai mengatur waktu, ketika diluar rumah ia akan bekerja dengan semangat, dan ketika ia berada dirumah, maka waktu yang ada akan digunakan sebaik-baiknya bersama dengan keluarganya. Bahkan Raihan masih sempat untuk membantuk pekerjaan dirumahnya seperti menyapu, mengepel, mencuci piring dan masih banyak lagi.¹³¹

Deskripsi ke-35, Kegagalan mengikuti tes SNMPTN di masa lalu, tidak meruntuhkan semangat Raihan. Justru ia lebih semangat belajar untuk bisa meraih impiannya masuk Fakultas Kedokteran di Universitas Negeri. Kali ini Raihan beertekan mengikuti tes SNMPTN kembali dengan membawa doa dari sang ibu, Abah Kiai, dan juga temn-temannya do pondok pesantren. Segala sesuatu telah disiapkan oleh Raihan dengan sebaik mungkin. Saat ini Raihan hanya perlu menunggu tiga hari untuk mengikuti tes

¹²⁹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 68.

¹³⁰ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 76.

¹³¹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 94.

SNMPTN tersebut.¹³²

Deskripsi ke-36, Setelah kegagalan Raihan masuk perguruan tinggi negeri Fakultas Kedokteran, kini dirinya membuka lembaran baru dengan Kembali berjuang untuk mengejar mimpi barunya. Kini Raihan menempuh pendidikan S1 di kampus UNPAS yang berada di kota Bandung. Raihan sadar bahwa semua ini merupakan jalan yang terbaik dari Allah. Ini merupakan medan *jihadnya*.¹³³

Deskripsi ke-37, Raihan menjadi mahasiswa yang aktif di kampus, di dalam kelas ia selalu aktif melakukan tanya jawab. Ketika kelompoknya mendapatkan bagian untuk presentasi materi ia merasa senang dan akan terus mencari ilmu untuk memenuhi dahaganya. Ia sangat suka belajar dan membaca buku. Raihan mengerjakan tugas-tugas individunya pada saat malam hari kemudian untuk tugas kelompok akan dikerjakan bersama teman-temannya. Hobi Raihan yang suka membaca, sangat membantunya di bangku perkuliahan. Ia sangat terbantu karena berkar membaca dirinya menjadi tau banyak teori, dan ketika di bangku kuliah ia bisa menyatukan mana teori yang sesuai. Sehingga dia cepat memahami materi tersebut.¹³⁴

Deskripsi ke-38, Kini umur Bu Nani sudah semakin tua, beliau sudah tidak kuat lagi untuk berjalan jauh menjual kue-kue buatannya. Namun Bu Nani tidak menyerah dan mulai berdagang kuenya di depan rumah. Selain kue, Bu Nani juga berjualan gorengan dan juga nasi lengko. Tetangga yang ingin membeli dagangan Bu Nani akan datang ke rumahnya. Dagangannya yang sangat di gemari warga yaitu nasi lengko karena sangat cocok apabila disantap untuk sarapan.¹³⁵

Deskripsi ke-39, Raihan banyak menghabiskan waktunya di bandung karena perkuliahannya. Ia

¹³² Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 120.

¹³³ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 137.

¹³⁴ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 150.

¹³⁵ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 153.

membutuhkan biaya yang sangat banyak di sana baik untuk kuliahnya maupun untuk hidup di sana. Selain memenuhi kebutuhannya sendiri Raihan juga mempunyai tanggung jawab untuk menghidupi keliarganya yang ada di rumah. Raihan pun memutuskan untuk mencari pekerjaan tambahan. Pekerjaan apapun akan ia lakukan asalkan halal. Raihan akan menjalankan pekerjaan tersebut dengan penuh semangat. Setelah banyak mencari lowongan pekerjaan akhirnya ia mendapatkan pekerjaan di sebuah warung soto. Selain di warung soto Raihan juga terkadang diminta temannya untuk menjadi pelayan di sebuah café. Raihan dengan semangat mengerjakan semua pekerjaan yang telah ia dapatkan.¹³⁶

Deskripsi 30 sampai 39 merupakan gambaran dari etika liberasi yang ada dalam novel *Isyarat Sabda Cinta*. Hal itu karena dalam kutipan tersebut menggambarkan sikap ingin membebaskan diri dari kemiskinan, kemudian tokoh Raihan menggambarkan sikap ingin membebaskan diri dari kebodohan dengan cara dia terus belajar serta ingin meraih cita-citanya.

c. Etika Transendensi

Transedensi berarti sikap kita bergantung dan meminta pertolongan hanya kepada Allah. Keadaan kita selalu beriman kepada Allah. Deskripsi tentang transendensi terdapat di beberapa *chapter* di antaranya 9, 15, 16, 17, 44, 55, 56, 78, 133, 162, 228 dan 260. Berikut ini deskripsi yang mengandung etika transendensi:¹³⁷

Deskripsi ke-40, Usaha Pak Ikhsan untuk mendapatkan pinjaman uang tidak membuahkan hasil, ia hanya mendapatkan berbagai cacian dari tetangganya. Pak ikhsan sangat berlapang dada atas perilaku buruk sudah ia dapatkan, kemudian ia mengayuh becaknya menuju ke rumah. Pak Ikhsan

¹³⁶ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 168.

¹³⁷ Rahmawati, Alifah, and Sofi, "Prophetic Ethics in Social Media, 107."

tetap sabar karena ia tau bahwa sebaik-baiknya penolong adalah Allah SWT.¹³⁸

Deskripsi ke-41, Tuhan pasti akan selalu memberikan kebahagiaan setelah memberikan cobaan dan kesedihan kepada hambanya. Doa orang tua sangatlah hebat, karena doa-doa yang mereka ucapkan akan dikabulkan oleh Allah. Semasa hidupnya, Pak Ikhsan senantiasa mendoakan anak-anaknya. Meskipun sekarang ia sudah meninggal akan tetapi doa yang pernah ia ucapkan akan segera terkabul. Pak Ikhsan selalu yakin bahwa senjata paling ampuh orang yang mukmin adalah dengan berdoa kepada Allah.¹³⁹

Deskripsi ke-42, Sepeninggalan Pak Ikhsan, keluarga raihan terus diuji dengan cobaan yang terus berganti. Namun Raihan dan keluarganya harus bisa melawan pahitnya kehidupan ini. Raihan semakin mendekati dirinya kepada Sang Pencipta, ia mulai mendalami ilmu-ilmu Islam karena Raihan yakin bahwa semua yang terjadi merupakan scenario terbaik dari Tuhan. Ia percaya bahwa disetiap scenario Tuhan terdapat hikmah yang dapat ia ambil untuk pembelajaran.¹⁴⁰

Deskripsi ke-43, Sejak saat itu Raihan mulai rajin mengerjakan sholat tahajud, selesai sholat Raihan membiasakan diri untuk berdzikir, beristighfar serta berdoa kepada Allah. Dengan perasaan yang sangat Ikhlas ia berharap dia dan harapannya dikabulkan oleh Allah. Raihan percaya bahwa hanya kepada Allah ia dapat meminta pertolongan.¹⁴¹

Deskripsi ke-44, Raihan masih belum mendapatkan tambahan uang untuk membayah sekolah Fatimah serta membelikan motor bekas unntuk Zidan. Hasil dari ia mengajar les belum cair. Ia mengeluarkan dompet yang terdapat di kantong celananya. Mengisidompet dengan lembaran uang bukanlah

¹³⁸ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 9.

¹³⁹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 15.

¹⁴⁰ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 16.

¹⁴¹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 17.

mudah. Kemudian Raihan berdoa supaya Allah memberikan pertolongan agar ia mendapatkan biaya untuk membayar uang sekolah adiknya.¹⁴²

Deskripsi ke-45, Kebahagiaan Tengah mendatangi Raihan dan Fatimah karena Fatimah mendapatka bantuan bagi siswa kurang mampu namun berprestasi dari sekolahnya, sehingga ia tidak perlu lagi memikirkan biaya uang sekolah. Ia hanya perlu focus untuk belajar lebih giat lagi. Ftimah dan Raihan percaya bahwa ini semua merupakan pertolongan yang dikirim Allah untuk mereka. Pertolongan tersebut datang juga karena usaha yang telah di lakukan Fatimah. Atas kegigihan Fatimah, Allah menurunkan bantuan untuknya.¹⁴³

Deskripsi ke-46, Raihan percaya bahwa setiap orang yang bertaqwa kepada Allah akan senantiasa diberika jalan keluar. Seperti yang terjadi kepada Raihan. Andai waktu itu Raihan mengambil uang donasi dan ia tak mengembalikan dompet yang ia temukan. Pasti ia tidak akan mendapatkan keberkahn seperti yang Raihan dapatkan sekarang ini. dari situlah Raihan semakin yakin bahwa orang bertaqwa selalu dilimpahi keberkahan oleh Allah.¹⁴⁴

Deskripsi ke-47, Banyak dari manusia selalu berburuk sangka kepada Allah karena doa-doanya tidak ada yang dikabulkan. Bahkan manusia menjadi sok tahu tentang apa yang baik baginya. Padahal semua yang baik menurut manusia belum tentu baik juga menurut Allah. Maka dari itu jika doa dan keinginan kita belum dikabulkan oleh Allah berbaik sangkalah bahwa Allah akan mengabulkannya di lain waktu atau karena hal tersebut bukan yang terbaik untuk kita sehingga Allah tidak mengabulkannya namun Allah akan mengirimkan yang lebih baik dari itu.¹⁴⁵

¹⁴² Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 44.

¹⁴³ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 55.

¹⁴⁴ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 56.

¹⁴⁵ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 78.

Deskripsi ke-48, Nasib yang kita jalani akan sama seperti itu jika kita tidak memiliki usaha untuk mengubahnya. Allah akan mengubah Nasib kita jika kita juga mau berusaha mengubah Nasib kita menuju lebih baik. Namun untuk mengubah Nasib kita memerlukan strategi yang tepat. Jika kita gagal mengubah Nasib kita, mungkin strategi yang kita gunakan tidak sesuai. Maka kita harus mengubah strategimu dengan tepat untuk mencapai Nasib yang diinginkan.¹⁴⁶

Deskripsi ke-49, Raihan selalu yakin bahwa untuk mencapai sesuatu, maka kita harus senantiasa melibatkan Allah dalam usaha kita. Dengan melibatkan Allah maka segala sesuatu yang kita lakukan akan diberi ridhi dan keberkahan oleh Allah. Bagi Raihan, untuk mengenal Allah kita harus mengenal tubuh kita setelah itu baru lingkungan disekitar kita. DNA bagi Raihan adalah dengan menyebut Allah atau disebut dengan *Bismillah*. Jadi jika ingin mencapai kesuksesan harus diawali dengan *Bismillah*.¹⁴⁷

Deskripsi ke-50, Setelah Fatimah memberitahu Raihan mengenai permintaan Mutiah yang ingin segera dikhitbah olehnya. Raihan berpikir, kemudian ia melakukan sholat *istiqoroh* untuk diberikan petunjuk kepada Allah. Setelah sholat ia pun berdzikir. Ketika subuh sudah berkumandang Raihan pun sholat dan membaca Al-Quran. Dirinya dengan penuh kemantapan akan mengkhitbah Mutiah dengan meminta bantuan Pak Toha, Bu Saroh, Pakle Suro dan juga Bulek Marni.¹⁴⁸

Deskripsi ke-51, Raihan senantiasa berpegang teguh pada satu prinsip yaitu bahwa suatu kesuksesan itu harus diperjuangkan bukan dirancang saja. Raihan dapat berada dititik yang sekarang karena ia memaksimalkan poteni yang ada pada dirinya. Tidak

¹⁴⁶ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 133.

¹⁴⁷ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 162.

¹⁴⁸ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 228.

ada yang tidak mungkin jika Allah sudah berkehendak. Selalu libatkan Allah dalam usahamu. Tidak ada keberhasilan besar tanpa adanya *Bismillah*.¹⁴⁹

Dari deskripsi di atas, banyak etika transendensi yang tergambar. Mulai dari tawakkal, sholat, bahkan selalu melibatkan Allah dalam segala hal. Hal tersebut mengingatkan kita untuk senantiasa ingat kepada Allah karena dengan mengingat dan melibatkan Allah, jalan kita akan dipermudah olehNya.

C. Analisis Data Penelitian

1. Gambaran Nilai yang Terdapat dalam Novel Isyarat Sabda Cinta Karya Hans Hujan

Data dari ini novel Isyarat Sabda Cinta sudah terkumpul, novel tersebut mengandung tiga hal yaitu religius, akhlak dan juga pengetahuan. Berikut ini penjelasan mengenai tiga hal tersebut:

a. Religius

Seperti yang telah dipaparkan di dalam data, religius menjadi salah satu nilai yang terdapat dalam Novel Isyarat Sabda Cinta. Religius merupakan kepercayaan hamba terhadap Tuhannya yang ditandai dengan melakukan segala sesuatu yang ada di dalam agamanya. Religius memiliki hubungan yang erat antara hamba dan tuhannya. Jika sudah membicarakan hubungan hamba dengan Tuhannya, pasti religius juga akan berhubungan dengan kehidupan akhirat. Dalam hubungan hamba dengan tuhannya, terdapat beberapa aspek diantaranya keimanan, beribadah, bersyukur, serta bersabar.¹⁵⁰

Dalam Novel Isyarat Sabda Cinta terdapat beberapa deskripsi yang mengandung religius. Kitipan tersebut terdapat pada *chapter 2, 5, 7, 8, 25*. Berikut ini deskripsinya:

¹⁴⁹ Hujan, *Isyarat Sabda Cinta*, 260.

¹⁵⁰ Tioria Pasaribu and Zira Fatmaira, "Analisis Nilai Religius Sastra Novel 99 Cahaya Di Langit Eropa Karya Rangga Almahendra Dan Hanum Salsabiela Rais Kajian: Nilai Religius Hubungan Manusia Dengan Tuhan," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 5176, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1255>.

Seperti yang terdapat dalam deskripsi ke-1, Deskripsi ini menggambarkan bahwa keluarga Raihan yang terus menerima cobaan tiada henti. Hal itu menjadikan Raihan ingin mendekati diri kepada Allah dengan memperdalam ilmu tentang Islam. Perilaku Raihan tersebut termasuk religius dalam aspek beribadah. Ia tau kalau semua cobaan yang di alami datang dari Allah. Untuk itu dirinya mendekati diri kepada Allah supaya hidupnya selalu diberi kesabaran serta kekuatan dalam menjalani cobaan yang Allah berikan. Sikap Raihan ini termasuk nilai religius yang menggambarkan hubungan manusia dengan Tuhan. Seperti yang kita ketahui bahwa tujuan dari hubungan antara manusia dan Tuhan yaitu beribadah, manusia memerlukan tempat untuk mengadu dan meminta. Maka ketika manusia beribadah kepada Tuhannya, mereka memiliki tempat untuk mengadukan segalanya.¹⁵¹

Kemudian yang terdapat pada deskripsi ke-2 dan 4. Kedua deskripsi ini masuk dalam aspek keimanan. Iman yang berarti percaya. Konsep iman yang dimaksudkan di sini yaitu iman kepada Allah yang artinya percaya akan kehadiran Allah. hal tersebut tergambar pada deskripsi 2 menceritakan bahwa tokoh Raihan sedang merasakan kebingungan bagaimana cara untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan keperluan sekolah adiknya. Terdapat bagian yang menggambarkan Raihan sempat ingin mengambil dan menggunakan uang hasil donasi yang dia bawa, namun seketika ia tersadar bahwa itu bukanlah uang miliknya.

Sikap tersebut masuk dalam kategori religius dalam aspek keimanan. Ia yakin bahwa Allah ada dan selalu melihat apa yang dia lakukan. Ketika seseorang mempunyai iman yang kuat, dia akan senantiasa melakukan perintah dan menjauhi larangan Allah.

¹⁵¹ Nurdiani, Martono, and Christanto Syam, "Nilai Religius Dalam Novel Daun Pun Berdzikir Karya Taufiqurrahman Al-Azizy Dan Rencana Implementasinya," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 9, no. 7 (2020): 6.

Menggunakan uang yang bukan haknya merupakan perbuatan yang tidak baik atau sering disebut *ghulul* yang artinya penggelapan. Allah melarang hambahambanya untuk melakukan hal-hal yang haram dalam mendapatkan harta. Hal tersebut terdapat dalam firman Allah yaitu qur'an surat An Nisa ayat 29 yang artinya sebagai berikut:¹⁵²

”Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (An-Nisa: 29)

Kemudian deskripsi 4 menceritakan tentang kesadaran Raihan bahwa semua keberkahan datang karena suatu ketaqwaan yang dimiliki hambanya. karena tindakan Raihan yang mengurungkan niatnya untuk mengambil uang donasi. Ia mendapatkan suatu keberkahan dari hal tersebut dalam bentuk keringanan biaya sekolah Fatimah.

Taqwa memiliki beberapa makna, taqwa terdiri dari dua hal yaitu cinta dan takut. Menurut Ibn Faris Ibn Zakariyah yang dikutip oleh Abdul Halim Kuning, orang yang bertaqwa kepada Allah akan menolak segala sesuatu yang mencelakai dirinya dan akan menerima sesuatu yang membuatnya gembira.¹⁵³ Adapun perintah untuk bertaqwa terdapat dalam surat Ali Imran ayat 102 yang artinya sebagai berikut:

“Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepadaNya, dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.”[Q.S Ali Imran ayat 102]

¹⁵² Ghulul Penggelapan et al., “Ghulul (Penggelapan Harta): Konsep, Sanksi Dan Solusinya Dalam Perspektif Al-Qur'an,” *SYAR'IE* 1 (2019): 61.

¹⁵³ Abdul Halim Kuning, “Takwa Dalam Islam,” *Jurnal Istiqra'* 6, no. 1 (2018): 104–105.

Selanjutnya adalah deskripsi ke-3 dan ke-5, deskripsi ini menceritakan tentang beribadah kepada Allah. Deskripsi 3 menceritakan tentang banyak siswa yang berbondong-bondong ke masjid untuk sholat dzuhur, kemudian deskripsi 5 menceritakan tentang Fatimah yang membaca al qur'an. Keduanya merupakan bentuk beribadah dan cara mendekati diri kepada Allah. Keberkahan dan manfaat dari beribadah bukan hanya pada diri sendiri namun orang lain juga dapat merasakan keberkahannya. Seperti dalam deskripsi ke-5, Zidan yang mendengar bacaan al qur'an Fatimah merasa jiwanya tenang dan berakhir ia berani berkata jujur kepada sang kakak mengenai kondisi Wanita yang ditabraknya. Ketika kita mau mendekati diri kepada Allah, maka Allah juga senantiasa dekat dengan kita.

b. Akhlak

Telah dijelaskan di bagian data, bahwa pada dasarnya akhlak ini melekat pada diri seseorang. Karena ia telah melekat, maka hal tersebut akan menjadi sebuah kebiasaan. Akhlak dapat berupa perkataan ataupun perbuatan.¹⁵⁴ Berikut ini *chapter* yang mengandung akhlak di antaranya 7, 8, 16, 22, 25.

Deskripsi 6 sampai 10 merupakan bentuk akhlak dengan sesama. Gambaran seseorang ketika memperlakukan orang lain. Deskripsi 6 membahas tentang Raihan mengembalikan dompet yang ia temukan di pasar. Ia ingin diberi imbalan oleh pemilik dompet namun Raihan menolaknya dengan sopan. Hal tersebut merupakan termasuk akhlak yang mulia. Raihan mengembalikan dompet yang dia temukan tanpa berharap mendapat imbalan. Ia justru senang dapat membantu orang lain.

Kemudian deskripsi 7 dan 8 hampir serupa karena sama-sama menggambarkan sopan santun. Deskripsi 7 membahas tentang Fatimah yang

¹⁵⁴ Syarifah Habibah, "Akhlak Dan Etika Dalam Islam," *Jurnal Pesona Dasar* 1, no. 1 (2015): 73–87.

menghormati Raihan dengan cara memperhatikan saat diajak bicara dan tidak menyela omongan. Kemudian deskripsi 8 menggambarkan tokoh Raihan yang mencium tangan Ustadz Muzib. Hal tersebut masuk kedalam kategori akhlak yang berupa tindakan. Kedua deskripsi tersebut mengajarkan kita untuk selalu sopan santun terhadap siapapun terutama terhadap orang yang lebih tua. Meskipun kita sudah dekat dengan orang tersebut, namun kita harus tetap mengetahui batasan dan tetap bersikap sopan. Sama halnya dengan deskripsi 9 dan 10 yang menunjukkan sikap atau akhlak terhadap diri sendiri yaitu berani berkata jujur, berani mengakui kesalahan serta menerapkan sikap pandai bersyukur.

Inti dari deskripsi 6 sampai 10 yaitu penggambaran akhlaq kepada sesama manusia. akhlaq sebenarnya dibagi menjadi tiga bentuk yaitu akhlaq kepada Tuhan, akhlaq kepada sesama manusia dan akhlaq terhadap lingkungan. Namun nilai akhlaq yang dimaksud disini adalah akhlaq terhadap sesama. Akhlaq terhadap sesama dapat diwujudkan dengan banyak hal salah satunya yaitu dengan menghormati orang yang lebih tua. telah digambarkan pada deskripsi 7 mengenai hal tersebut. menghormati orang yang lebih tua merupakan salah satu pembahasan penting dalam islam. Bukan hanya menjadi pembahasan namun juga ajaran penting yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵⁵

Berikut ini beberapa hal yang harus diperhatikan bersikap kepada orang yang lebih tua yaitu: pertama menghormati dengan sepenuh hati serna menerima nasihan dalam hal kebaikan. Kedua menjadikan mereka contoh yang baik dalam bertindak, senantiasa memberi salam serta menjaga sopan santun, senantiasa mendoakan hal-hal yang baik.¹⁵⁶

¹⁵⁵ Abdul Hanif, "Etika Bergaul Dalam Islam," *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2018): 18.

¹⁵⁶ Hanif, Abdul Hanif, "Etika Bergaul Dalam Islam," 19.

c. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan sebuah cara untuk memperoleh suatu peristiwa atau suatu objek. Hal-hal yang dapat memberikan suatu informasi baru mengenai suatu hal dapat disebut juga dengan pengetahuan.¹⁵⁷ Berikut ini *chapter* yang berisi tentang pengetahuan di antaranya 4, 21, 23 dan 36.

Deskripsi 11 menceritakan tentang Pak Ikhsan yang selalu memberikan wejangan kepada anaknya. Beliau akan terus berusaha mencari biasa agar anaknya bisa mendapatkan ilmu. Karena menurut Pak Ikhsan, ilmu dapat menjadikan seseorang hidup sebagaimana manusia semestinya. Dengan ilmu juga dapat memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Dari deskripsi dapat diketahui bahwa ilmu sangatlah penting. Dengan ilmu kita dapat mengangkat derajat kita. Dengan ilmu kita dapat mengerti Bagaimana caranya mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Deskripsi ini mengingatkan kepada kita bahwa ilmu itu sangat penting bagi kehidupan. Ketika kita memiliki banyak ilmu, kita dapat mencapai kebahagiaan, dengan ilmu pula kita dapat mencapai segala sesuatu selama kita mau istiqomah dan tetap berada di jalan Allah.. Dalam Islam kita sebagai muslim dianjurkan untuk menuntut ilmu setinggi-tingginya baik untuk laki-laki maupun perempuan. Tidak akan mencapai kesempurnaan amal seseorang ketika hal tersebut tidak dilandasi dengan ilmu. Hal ini menunjukkan bahwa Islam memandang ilmu sebagai hal yang sangat penting. Bahkan Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. Hal tersebut terdapat dalam Qur'an surat Al Mujadalah ayat 11 yang artinya sebagai berikut:

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan:

¹⁵⁷ Octavia and Ramadhani, “Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama 148.”

"Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”[Q.S Al Mujadalah ayat 11]

Deskripsi 12 menceritakan tentang Raihan yang *down* karena kegagalan dalam tes SNMPT mendatanginya Kembali. Abah Kiai memberikan nasihan bahwa setiap kegagalan pasti ada jalan keluar yang lain. Dari deskripsi tersebut diketahui bahwa ketika mengalami kegagalan, bukan berarti tidak ada jalan lain untuk menuju ketempat tujuan yang sama. Jika melewati jalan yang satu gagal, maka carilah jalan lain yang dapat menuju ketempat yang sama. Tuhan tidak mungkin menciptakan kegagalan tanpa memberika jalan keluarnya.

Deskripsi 13 berisi tentang prinsip Raihan yang selalu melibatkan Allah dalam melakukan sesuatu, karena bagi Raihan, dengan melibatkan Allah kita akan senantiasa mendapat ridhoNya. Dari deskripsi ini dapat diketahui bahwasannya sangat penting untuk senantiasa melibatkan Allah dalam setiap Langkah.

Dengan melibatkan Allah, maka kita akan diberkahi oleh Allah. Dan semua akan tersasa mudah jika kita percaya dan melibatkan Allah. biasakan sebelum melakukan apapun cari Allah terlebih dahulu, berdoa dan memintalah izin kepada Allah karena Allah lah yang memiliki segalanya. Allah memiliki kuasa penuh atas apa yang dimilikiNya dan kepada siapa akan diberikan. Dengan sellau mencari dan melibatkan Allah, seseorang akan mempunyai mental yang kuat dan penuh dengan percaya diri.¹⁵⁸

Deskripsi 14 berisi tentang Raihan yang

¹⁵⁸ Ayuwan Nandani, “Operasionalisasi Qs. Āli-Imrān Ayat 14-19 Sebagai Standar Kerja Seorang Pengusaha Muslim (Telaah Ihyā’ Al-Qur’an Penafsiran Yusuf Mansur,” *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir IAIN Purwokerto* 5, no. 1 (2020): 62–63, <https://doi.org/10.24090/maghza.v5i1>.

mendapatkan nasihan dari Kang asep setelah acara evaluasi. Hal itu karena dirinya yang terlalu kritis dan frontal dalam menilai orang. Kang Asep memberitahu Raihan supaya tidak terlalu frontal dalam menilai kesalahan seseorang karena itu akan berdampak pada mental seseorang. Melalui deskripsi 14 kita tahu bahwa kita tidak boleh terlalu jelas, terlalu detail dan terlalu frontal dalam menilai kesalahan orang lain. Ketika menerapkan cara menilai yang demikian, akan menyebabkan seseorang hilang semangat karena merasa usahanya tidak dihargai dan dapat merusak kebahagiaan orang lain.

Deskripsi 15 menggambarkan tentang Zaskia yang belum menerima hubungan Raihan dan Mutiah sehingga mengakibatkan dirinya menjadi dakit hati dan juga sakit fisik. Abah Kiai memberikan nasihat bahwa semua tidak akan ada yang tersakiti apabila diserahkan sama Allah. Deskripsi 15 mengajarkan kita untuk berserah diri kepada Allah. Jangan menggunakan cinta yang suci sebagai sarana perusak akidah kita.

Ketika kita tidak bisa mendapatkan apa yang kita inginkan misalnya seperti jodoh, kekayaan, pendidikan dan lain sebagainya. Yang harus kita lakukan adalah berserah diri dan sadar bahwa semua yang kita inginkan belum tentu baik untuk kita. Jika tidak dikabulkan, itu berarti hal tersebut bukanlah takdir kita. Kita harus Ikhlas atas takdir yang kita dapatkan. Allah tau mana yang terbaik untuk hambanya. setiap manusia pasti mendapatkan cobaannya masing-masing. Adakalanya cobaan atau musibah itu menjadi nikmat bagi kita namun ada saatnya pula cobaan tersebut menjadi pahit tergantung bagaimana kita menyikapinya. Ketika musibah datang, maka situlah Allah sedang menguji kesabaran serta keikhlasan hambanya.¹⁵⁹ hal tersebut tercantum dalam al Qur'an

¹⁵⁹ Siti Asna Harahap Abdul Halim, Munandar, "Konsep Sabar Dan Ikhlas Menghadapi Musibah Dalam Hadis Dan Aplikasinya," *Shahih: Jurnal Ilmu Kewahyuan* Vol.5, no. 2 (2022): 32.

surah Al Hadid ayat 22 yang artinya sebagai berikut:

“Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam kitāb (Lauh Mahfuz) sebelum kami mewujudkan-Nya. Sungguh yang demikian itu mudah bagi Allāh.” (QS, Al-Hadīd: 22)

Menurut Holsti yang dikutip oleh Ulfah dalam bukunya yang berjudul ”Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset Dan Pengembangan)” analisis konten adalah suatu cara dalam menyimpulkan informasi dengan cara melakukan identifikasi terhadap ciri khusus pada suatu pesan yang dilakukan secara sistematis dan objektif. novel *Isyarat sabda cinta* merupakan novel bergenre *romance Religius*. *Romance religius* merupakan novel yang menceritakan tentang kisah cinta yang diselimuti oleh nilai-nilai religius.¹⁶⁰ Dalam Novel *Isyarat Sabda Cinta* terdapat etika profetik berupa humanisasi, liberasi dan transendensi. Tiga hal tersebut, di dalamnya mengandung ciri masing-masing. Pertama humanisasi yang artinya memanusiakan manusia memiliki ciri khusus yang berhubungan dengan Tindakan atau perilaku seseorang ketika memperlakukakan orang lain misalnya tolong menolong, bersikap sopan santu dan saling menghargai.¹⁶¹

Kedua liberasi yang artinya membebaskan manusia dari semua hal penindasan. Etika liberasi ini memiliki ciri khusus yaitu berupa usaha untuk membebaskan dirinya dari kemiskinan, kebodohan, serta diskriminasi. seperti yang terdapat dalam deskripsi 30 yang menggambarkan tokoh Bu Nani yang begitu gigit menjual kue-kue dengan berkeliling

¹⁶⁰ Arisni Kholifatu Amalia and Icha Fadhilasari, *Apa Itu Sastra; Jenis-Jenis Karya Sastra Dan Bagaimanakah Cara Menulis Dan Mengapresiasi Sastra*, CV Budi Utama (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019).

¹⁶¹ Ulfah et al., *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset Dan Pengembangan*, 17.

dan berjalan jauh demi menghidupi keluarganya. Deskripsi tersebut merupakan contoh dari liberasi berupa membebaskan diri dari kemiskinan

Ketiga transendensi yang berarti percaya bahwa Allah itu ada dan selalu bergantung hanya kepada Allah. Segala hal bentuk manusia selalu bergantung kepada Allah dapat berupa ketaqwaan, memohon pertolongan dan selalu berprasangka baik kepada Allah. contohnya tergambar dalam deskripsi 50 di mana Tokoh Raihan selalu memiliki prinsip tidak ada kesuksesan dan pencapaian yang besar tanpa melibatkan Allah di dalam usahanya. Ia percaya bahwa dengan selalu mengingat Allah, berusaha dan berdoa, usaha yang dilakukan akan senantiasa diberkahi oleh Allah. sehingga keinginannya mudah untuk dicapai. Hal di atas merupakan suatu contoh dari etika transendensi dalam bentuk selalu mengingat Allah.

2. Etika Profetik Kuntowijoyo dalam Novel Isyarat Sabda Cinta Karya Hans Hujan

Etika profetik merupakan etika yang meniru sebagaimana etika yang dimiliki oleh nabi Muhammad. Dalam Islam Nabi Muhammad merupakan suri tauladan bagi manusia. seperti yang terdapat dalam firman Allah Q.S Al- Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.” Al-Aḥzāb [33]:21¹⁶²

Etika profetik dapat dijumpai dalam Q.S Ali Imron ayat 110 yang artinya sebagai berikut:

¹⁶² Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, 2012, 595.

Artinya: *"Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik."* Āli 'Imrān [3]:110¹⁶³

Ayat di atas menjelaskan bahwa terdapat tiga hal yaitu amar ma'ruf, nahi munkar, beriman kepada Allah. Tiga hal tersebut sekarang disebut Humanisasi, liberasi dan transendensi. Perubahan penyebutan terjadi karena waktu terus berdanlan dan semua yang serba berkembang. Sebelum menjadi nama humanisasi, liberasi dan transendensi, dahulu penyebutan tiga etika profetik ini yaitu amar ma'ruf, nahi munkar dan beriman kepada Allah. namun seiring berjalannya waktu penyebutannya berubah menjadi humanisasi, liberasi dan transendensi.¹⁶⁴

Setelah penulis melakukan pengamatan dengan membaca Novel Isyarat Sabda Cinta serta mencatat data-data yang diperlukan. Novel ini mengandung etika profetik, di mana etika profetik terdapat tiga hal yaitu humanisasi, liberasi dan Transendensi. Penulis menemukan 36 deskripsi yang mengandung etika profetik. Berikut ini deskripsi yang mengandung etika profetik:

a. Humanisasi

Dalam Novel Isyarat Sabda Cinta terdapat banyak *chapter* yang mengandung humanisasi. Humanisasi sering disebut cara pandang untuk memanusiakan manusia. terdapat 15 deskripsi yang mengandung humanisasi. Berikut ini penjelasan dari deskripsi yang sudah dipaparkan di bagian data. Sebagai manusia, kita harus bisa menghargai sesama. Memperlakukan mereka dengan baik selayaknya manusia serta saling tolong menolong.¹⁶⁵

¹⁶³ Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, 2012, 80.

¹⁶⁴ Mukharom Ridho, "Etika Profetik Dalam Perspektif Al-Qur'an, 49."

¹⁶⁵ Kuntowijoyo, *Maklumat Sastra Profetik* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), 10.

Terdapat kesamaan di dalam deskripsi 16, 17, 19, 20, 21, 24, 27, 28. Deskripsi-deskripsi tersebut sama-sama membahas mengenai perilaku tolong menolong. Tolong menolong merupakan salah satu perbuatan yang masuk dalam kategori humaniora.

Dalam deskripsi 16 menggambarkan bahwa tokoh Pak Yunus memperlakukan tokoh Raihan dengan sangat baik. Ketika Raihan meminta tolong untuk diberikan pekerjaan di tambak Pak Yunus, ia menanyakan terlebih dahulu apakah Raihan benar-benar ingin bekerja. Hal itu menunjukkan bahwa Pak Yunus sangat perhatian terhadap Raihan sehingga memastikan apakah ini keinginan Raihan sendiri atau tidak. Tidak hanya itu, Pak Yunus juga memberi Raihan pekerjaan karena ia telah menanggapi Raihan seperti keluarganya sendiri.

Deskripsi 17 yang menceritakan Raihan menolong mengembalikan dompet Bu Wati yang terjatuh di pasar. Deskripsi 19 menceritakan tentang Bulek Marni dan Pakle Suro menolong bayi yang dibuang di depan toko miliknya. Mereka berdua merawat bayi tersebut dengan penuh kasih sayang. Deskripsi 20 menceritakan tentang Pak Toha yang bersedia menolong keluarga Raihan untuk mengantarkan Zidan berangkat ke Jakarta. Deskripsi 21 menggambarkan tentang Raihan yang berbaik hati menolong bapak paruh baya membayarkan makanan bapak tersebut, karena dompet Si Bapak hilang. Selanjutnya deskripsi 24 yang menceritakan Bu Saroh membantu Bu Nani untuk mencari informasi kuliah kedokteran kepada Gilang. Deskripsi 27 menceritakan tentang pemilik panti asuhan yang bernama Bu Imas. Bu Imas menolong anak bayi yang ditinggalkan seseorang di depan pantinya begitu saja. Bayi tersebut dirawat hingga kini tumbuh menjadi anak yang cantik bernama Dina. Kemudian deskripsi 28 yang menceritakan Zaskia menolong Zidan dari hujan yang akan datang.

Deskripsi-deskripsi di atas menggambarkan beberapa tokoh yang menerapkan Humanisasi berupa sikap saling tolong menolong. Humanisasi dapat terwujud menjadi bermacam-macam bentuk contohnya saling menyayangi, saling menghargai dan saling tolong menolong. Mereka

tidak segan-segan untuk menolong sesama tanpa memandang status sosial dan perbedaan lainnya. Bahkan mereka mau menolong meskipun tidak mengenal orang tersebut. namun perlu kita ingat bahwa kita hanya boleh tolong menolong dalam hal kebaikan saja.¹⁶⁶ Hal ini tercantum dalam qur'an surah Al Maidah ayat 2 yang artinya:

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.[Q.S. Al Maidah:2]

Ayat diatas menjelaskan bahwasannya kita dianjurkan untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan, dan tidak diperbolehkan tolong menolong dalam berbuat dosa. Kita hidup di dunia ini membutuhkan orang lain. Untuk itu sikap saling tolong menolong harus benar-benar ditanamkan. Adapun manfaat dari tolong menolong di antaranya: mrnumbuhan dan mengeratkan tali persaudaraan, menumbuhkan rasa saling sayang antar sesama, menciptakan lingkungan yang harmonis dan Sejahtera, menghilangkan permusuhan dan rasa dendam yang pernah tertanam dalam diri, selalu dicintai oleh Allah.¹⁶⁷

Tolong menolong dapat dilakukan dengan hal-hal yang terlihat sederhana. Orang yang berilmu dapat menolong orang lain dengan ilmunya, orag yang kaya dapat menolong orang lain dengan harta yang dimilikinya. Seperti yang dilakukan Bu Saroh, ia menolong untuk membantu Bu Nani mendapatkan informasi seputar perkuliahan kedokteran. Meskipun terlihat sederhana, namun hal tersebut sudah membuat beban yang dimiliki orang Bu Nani sedikit menghilang.

Kemudian untuk deskripsi 18, 22, 23, 25, 26, 29

¹⁶⁶ Delvia Sugesti, “Mengulas Tolong Menolong Dalam Perspektif Islam,” *PPKn Dan Hukum* 14, no. 2 (2019): 114–15.

¹⁶⁷ Sugesti, “Mengulas Tolong Menolong Dalam Perspektif Islam,”113.

memiliki kesamaan yang berupa sama-sama sikap saling mengasihi dan juga menghargai. Dimulai dari deskripsi 18 yang menceritakan tentang Raihan yang memperlakukan ibunya dengan penuh kasih sayang. Karena ibunya sedang sakit, maka Raihan melarang ibunya untuk melakan pekerjaan rumah. Selain Raihan menerapkan sikap menyayangi, Raihan juga menerapkan hormat kepada orang tua. Dalam Islam dianjurkan untuk memperlakukan orang tua dengan baik. Bahkan kita tidak boleh berbicara kasar kepada kedua orang tua. Hal ini tercermin dalam qur'an surah Al Isra' ayat 23. Menurut Faturrahman yang dikutip oleh Hofifah Astuti, berbakti kepada orang tua dapat ditunjukkan melalui berbuat baik, menunjukkan kasih sayang dan kelembutan serta memberikan perhatian kepada mereka.¹⁶⁸

Deskripsi 22 menceritakan Abah Kiai yang memberikan wejangan bahwa kita tidak boleh terlalu cepat menuduh orang lain bersalah. Kita harus menyelidikinya terlebih dahulu supaya keadilan dapat dirasakan oleh semua pihak. Kemudian deskripsi 23 menceritakan keluarga Raihan yang memahami kondisi Raihan ketika ia tidak dapat pulang kerumah karena dirinya sangat sibuk di Pondok. Untuk deskripsi 25 menggambarkan tentang Rihan yang dinasehati oleh Kang Asep mengenai tidak boleh tenlalu detail dalam menyampaikan kesalahan orang lain.

Deskripsi 26 menceritakan Fatimah yang begitu menyayangi Raihan. Hal itu diwujudkan dengan memberikan Raihan baju koko yang sangat cantik. Deskripsi 29 menceritakan Zidan yang memberikan perhatian kepada Zaskia karena ia sedang sakit dan dirawat di rumah sakit. Ke enam kutipan tersebut merupakan aspek humanisasi yang berupa perilaku saking menyayangi dan menghargai. Dari perhatian kecil seperti itu dapat membuat hubungan satu sama lain semakin

¹⁶⁸ Hofifah Astuti, "Berbakti Kepada Orang Tua Dalam Ungkapan Hadis," *Jurnal Riset Agama* 1, no. 1 (2021): 48, <https://doi.org/10.15575/jra.v1i1.14255>.

erat.169

Kemudian sikap abah Kiai dalam menyelesaikan suatu masalah sangat bagus karena dalam menyelesaikan masalah harus diselidiki terlebih dahulu. Dengan hal yang demikian, masalah akan selesai tanpa ada orang yang merada ditindas dan di dzolimi. Sama halnya dengan yang dilakukan Kang Asep. Ketika terlalu detail dan frontal menilai kesalahan orang lain. Hal tersebut dapat menjadikan orang lain *down*. Selain itu, melakukan hal tersebut juga dapat merusak kebahagiaan orang lain.

Lima belas deskripsi di atas merupakan penggambaran dari aspek humanisasi berupa tolong menolong, saling menyayangi dan juga saling menghargai. Dari deskripsi di atas pula mengajarkan kita untuk menjadi orang yang teliti dalam menghadapi permasalahan yang ada. Selain itu sikap saling menghargai perlu ditanamkan dimana saja dan kapan saja. Karena menghargai orang lain merupakan upaya untuk menghargai diri kita sendiri.

b. Liberasi

Dalam buku “Maklumat Sastra Profetik” kuntowijoyo menjelaskan bahwa liberasi merupakan cara pandang untuk membebaskan manusia dari hal yang bertentangan dengan kemanusiaan, terdapat dua liberasi yaitu kekuatan internal dan juga kekuatan eksternal. Liberasi ini memiliki tujuan untuk membebaskan manusia dari kebodohan, kemiskinan serta penindasan-penindasan lainnya.¹⁷⁰ Dalam Novel Isyarat Sabda Cinta, terdapat 10 deskripsi yang mengandung Liberasi. Lima deskripsi tentang liberasi membebaskan manusia dari kemiskinan, dan lima deskripsi lainnya mengandung liberasi membebaskan manusia dari kebodohan. Deskripsi yang mengandung liberasi membebaskan manusia dari kemiskinan di antaranya deskripsi 30, 31, 34, 38 dan 39. Sedangkan deskripsi yang mengandung liberasi

169 Sugesti, “Mengulas Tolong Menolong Dalam Perspektif Islam,”114-115.

¹⁷⁰ Kuntowijoyo, *Maklumat Sastra Profetik*, 15.

membebaskan manusia dari kepodohan terdapat pada deskripsi 32, 33, 35, 36 dan 37.

Deskripsi 30 menceritakan tentang Bu Nani yang gigih dalam menjual kue-kue buatannya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Deskripsi 31 berisi tentang Raihan yang membantu ibunya mencari uang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Karena sepeinggalan Pak Ikhsan, ekonomi keluarga Raihan tidak terkendali. Deskripsi 34 menceritakan Raihan yang tidak kenal Lelah untuk menjemput rezeki. Ia akan memanfaatkan waktu yang ada sebaik mungkin. Ketika diluar rumah ia akan bekerja dan ketika berada dirumah ia akan menghabiskan waktu dengan keluarganya. Kemudian deskripsi 38 menceritakan Bu Nani yang semakin tua tidak menyerah untuk berjualan kue buatannya. Karena sudah tidak mampu berjalan jauh, Bu Nani dipaksa Raihan untuk berjualan dirumah saja. Deskripsi 39 menggambarkan Raihan yang mencari pekerjaan tambahan di bandung karena biaya hidup disana mahal. Ia juga memiliki tanggung jawab untuk mengirim uang kerumah. Untuk itu Raihan memutuskan mencari pekerjaan tambahan.

Deskripsi di atas menggambarkan berapa gigihnya keluarga Raihan untuk mencari uang dan ingin mengubah Nasib mereka. Bu Nani yang menjual kue hingga berjalan jauh. Raihan yang bekerja di berbagai tempat untuk mendapatkan uang yang cukup menggambarkan bahwa mereka sedang berusaha keluar dari kemiskinan. Usaha yang dilakukan bukan main-main. Bekerja siang sampai malam untuk mencukupi hidup. Seseorang yang mau berusaha dengan bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkan yang dia inginkan. Adapun rahasia kesuksesan karir Rasulullah yaitu:¹⁷¹

- 1) Rasul bekerja dengan professional bukan secara asal-asalan
- 2) Ketika bekerja Rasul menggunakan manajemen dan perencanaan yang jelas

¹⁷¹ Aldo Nugraha STEI Hamfara, “Edisi Publikasi Riwayat Artikel Etos Kerja Dalam Al-Quran Untuk Menghadapi Era Industri Dan Perubahan Sosial” I (2023): 22–23.

- 3) Rasul tidak pernah menya-nyiaka kesempatan sekecil apapun.
- 4) Rasulullah tidak pernah mengeluh atas kerjanya
- 5) Rasul tidak pernah membuang waktu

Kemudian deskripsi yang mengandung liberasi membaskan diri dari kebodohan dimulai dari deskripsi 32 yang berisi Usaha Raihan untuk mengikuti ujian SNMPTN supaya bisa membuktika kesemua orang bahwa dirinya layak masuk ke fakultas kedokteran, deskripsi 33 membahas mengenai mimpi, jika ingin mimpi terwujud, maka berikanlah mimpi itu nyawa supaya dapat menjadi nyata dan tidak hanya menjadi bunga tidur saja. Deskripsi 35 menggambarkan kegigihan Raihan untu menggapai cita-citanya. Meskipun ia gagal dalam ujian SNMPTN, ia tidak pernah menyerah dan terus mencari jalan lain. Deskripsi 36 membahas mengenai Raihan yang memilih jalan lain untuk mewujudkan cita-citanya. Ia memutuskan untuk berkuliah di UNPAS mengambil jurusan yang tidakpernah terlindas di pikirnya. Deskripsi 37 menggambarkan tentang Raihan yang selalu haus akan ilmu pengetahuan. Ia menjadi mahasiswa yang aktif di dalam kelasnya.

Deskripsi-deskripsi di atas menunjukkan bahwa Raihan sedang memperjuangka cita-citanya supaya dapat terwujud. Itu artinya Raihan tidak ingin menjadi bodoh. Dengan cara Raihan belajar dengan sungguh-sungguh, suatu saat dia dapat merubah hidupnya dan keluarganya. Ia terus mencari ilmu dimanapun dirinya berada. Hal itu dapat terlihat di deskripsi 37 yang menyatakan Raihan mahasiswa yang aktif serta haus akan ilmu pengetahuan. Hal ini mengajarkan bahwa kita tidak boleh cepat merasa puas atas ilmu yang kita miliki.¹⁷² Karena diluar sana masih banyak orang yang lebih banyak ilmunya daripada kita. Kita tidak boleh merasa bahwa diri kita sudah pandai dan bersikap seolah-olah kitalah yang paling pandai.

¹⁷² Ro'fat Hizmatul Himmah, Imam Bonjol Jauhari, and Ahidul Asror, "Adab Sebagai Aktualisasi Ilmu Pada Konsep Islam," *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 14, no. 2 (2023): 66, <https://doi.org/10.30739/darussalam.v14i2.1837>.

Adapun adab orang yang berilmu terhadap dirinya sendiri yaitu:¹⁷³

- 1) Orang berilmu senantiasa mendekatkan diri kepada Allah
- 2) Menjauhi tempat-tempat maksiat
- 3) Menyebarkan hal baik dan menjauhi hal buruk
- 4) Rajin menambah wawasan dan tidak cepat merasa puas
- 5) Menjauhi sifat tercela
- 6) Orang yang berilmu tidak akan segan untuk belajar dengan orang dibawahnya.

c. Transendensi

Menurut Kuntowijoyo, transendensi merupakan iman kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Mempercayai bahwa Tuhan itu memang ada dan selalu mengetahui apa yang kita lakukan.¹⁷⁴ Terdapat 11 deskripsi yang mengandung transendensi. Dari 11 deskripsi terdapat 7 deskripsi yang sama-sama mengandung transendensi berupa bergantung dan meminta pertolongan kepada Tuhan, deskripsi tersebut diantaranya 40, 42, 43, 44, 48, 49, 50. Kemudian untuk 4 deskripsi lainnya mengandung transendensi tentang taqwa kepada Tuhan.

Deskripsi 40 menggambarkan usaha Pak Ikhsan untuk meminjam uang tidak membuahkan hasil. Namun Pak Ikhsan sadar bahwa sebaik-baiknya penolong adalah Allah. Kemudian deskripsi 42 keluarga Raihan yang terus mendapat ujian. Hal tersebut membuat Raihan semakin mendekatkan diri kepada Allah karena Raihan yakin bahwa ketika seorang hamba mendekatkan diri kepada Allah, maka Allah juga akan senantiasa membantu kita. Selanjutnya deskripsi 43 menggambarkan tentang Raihan yang semakin rajin beribadah. Memperbanyak dzikir dan beristighfar serta berdoa dan memohon supaya harapannya dikabulkan, deskripsi 44 menggambarkan tentang Raihan yang belum mendapatkan uang untuk

¹⁷³ Himmah, Jauhari, and Asror, "Adab Sebagai Aktualisasi Ilmu Pada Konsep Islam," 66-67.

¹⁷⁴ Kuntowijoyo, *Maklumat Sastra Profetik*, 23.

membayar sekolah Fatimah. Kemudian Raihan meminta tolong kepada Allah supaya diberi jalan. Deskripsi 48 menceritakan tentang jika ingin merubah Nasib, maka harus berdoa dan ikhtiar. Berdoa supaya dipermudah oleh Allah ketika sedang mengusahakan semuanya, deskripsi 49 menceritakan tentang prinsip Raihan yaitu selalu melibatkan Allah ketika melakukan suatu hal. Maka usaha kita akan diridhoi oleh Allah. Deskripsi 50 menceritakan tentang mewujudkan suatu kesuksesan harus diperjuangkan bukan hanya dirancang saja namun tidak ada Tindakan.

Deskripsi-deskripsi di atas menggambarkan Raihan yang senantiasa berpegang teguh pada firman Allah serta selalu melibatkan Allah ketika melakukan sesuatu. Ketika Allah terlibat dalam setiap Langkah kita, maka Langkah kita akan senantiasa diberkahi dan di ridhoi oleh Allah. Doa saja tidak cukup untuk mewujudkan kesuksesan, itu semua harus dibukti dengan usaha yang gigih. Dengan berdoa dan selalu percaya kepada Allah ditambah dengan ikhtiar yang sungguh-sungguh. Maka kesuksesan dapat kita raih dengan mudah. Pasrahkan semua kepada Allah. ikhtiar dan tawakal merupakan ciri khusus yang dimiliki oleh seseorang yang mengimani Allah. Allah berfirman dalam qur'an surah Ar Ra'du ayat 11 yang intinya menyatakan bahwa Allah tidak akan merubah suatu kaum sebelum kaum itu sendiri yang merubah dirinya.¹⁷⁵

Kemudian deskripsi yang menceritakan tentang ketaqwaan dimulai dari deskripsi 41 yang membahas mengenai Tuhan pasti selalu memberika kebahagiaan setelah memberika cobaan dan kesedihan. Deskripsi 45 menceritakan keluarga Raihan yang sedang medapatkan keberkahan dari ketaqwaan yang dimiliki keluarganya. Fatimah mendapatkan bantuan untuk biaya sekolahnya. Deskripsi 46 menceritakan tentang kepercayaan Raihan kepada Allah. Orang yang bertaqwa kepada Thannya maka akan diberikan jalan keluar oleh Allah. Deskripsi 47 berisi

¹⁷⁵ Dede Setiawan and Silmi Mufaridah, "Tawakal Dalam Al-Qur'an Serta Implikasinya Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19," *Jurnal Online Studi Al-Qur An* 17, no. 01 (2021): 2, <https://doi.org/10.21009/jsq.017.1.01>.

tentang banyaknya manusia yang selalu berprasangka buruk kepada Allah ketika permintaannya tidak dikabulkan sesuai dengan keinginannya. Padahal seharusnya kita harus senantiasa baik sangka.

Dari deskripsi di atas dapat diketahui bahwa orang yang bertakwa kepada tuhan akan senantiasa diberikan kemudahan dalam menghadapi suatu masalah. Ketika keinginan kita tidak dikabulkan oleh Allah, kita tidak boleh berprasangka buruk. Kita harus tetap berprasangka baik karena kita yakin bahwa Allah ada pembuat skenario yang hebat. Allah tidak mengabulkan permintaan kita, bisa jadi karena hal tersebut memang tidak baik untuk kita. Allah akan menggantikan hal tersebut dengan yang lebih baik lagi. Karena baik menurutmu belum tentu baik menurut Allah.¹⁷⁶

Berdasarkan ke 36 deskripsi dapat diketahui bahwa di dalam Novel Isyarat sabda cinta mengandung etika profetik humanisasi, liberasi dan juga transendensi. Aspek humanisasi yang berupa tolong menolong dan juga saling mengasihi serta menghargai sesama manusia. Kemudian aspek liberasi terdapat liberasi membebaskan diri dari kemiskinan serta membebaskan diri dari kebodohan. Terakhir yaitu aspek transendensi yang berisi tentang tokoh Raihan yang percaya pada satu prinsip tidak ada pencapaian besar tanpa melibatkan *Bismillah*.

176 Kuning, "Takwa Dalam Islam, 104."